




Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI JAMBI



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Jambi maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Jambi Thn 2011	1	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Jambi Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Jambi Thn 2012	3	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Jambi	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Jambi Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Jambi Tahun 2012	5	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Jambi Tahun 2013	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi Jambi Tahun 2012	6	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Jambi Tahun 2007-2012	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Jambi Tahun 2012	7	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	23
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Jambi Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Jambi Tahun 2012	11	• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Jambi Tahun 2012	13		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Jambi Tahun 2012	15		



• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Jambi Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Jambi Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Kunjungan KN1 Provinsi Jambi Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Cakupan Imunisasi Campak Provinsi Jambi Thn 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Drop Out Rate DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Jambi Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Jambi Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	41		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Jambi Tahun 2012	42		

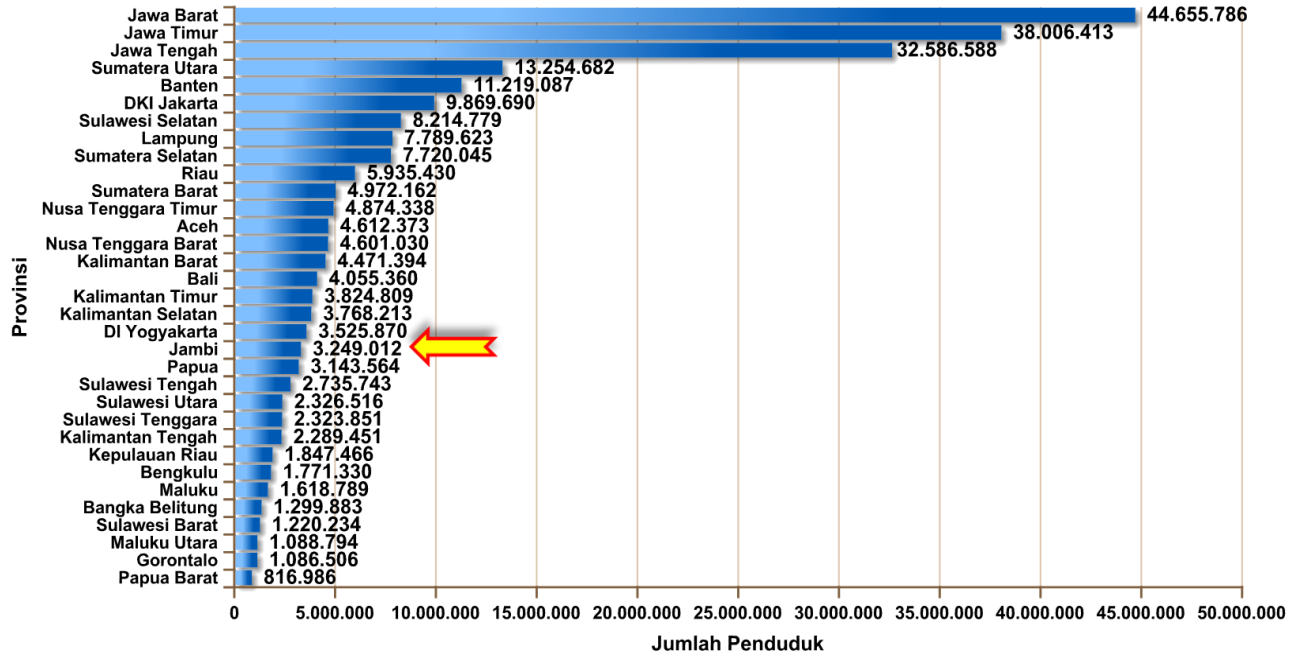
PROFIL SINGKAT PROVINSI JAMBI TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	10		▶ Dokter spesialis	303
	▶ Kota	1		▶ Dokter umum	653
	Jumlah	11		▶ Dokter gigi	178
2	Jumlah kecamatan	128		▶ Perawat	4.610
3	Jumlah kelurahan	153		▶ Perawat gigi	396
4	Jumlah desa	1.253		▶ Bidan	3.106
5	Luas wilayah (km2)	50.058,16		▶ Farmasi	700
6	Jumlah Penduduk (2011)	4.972.162		▶ Kesehatan masyarakat	1.340
	▶ Laki-Laki	2.465.519		▶ Kesehatan lingkungan	493
	▶ Perempuan	2.506.643		▶ Gizi	231
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	99,33		▶ Terapi Fisik	71
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	549
	- Puskesmas Perawatan	62			
	- Puskesmas Non Perawatan	114			
	Jumlah Puskesmas	176			
	Rumah Sakit	27			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

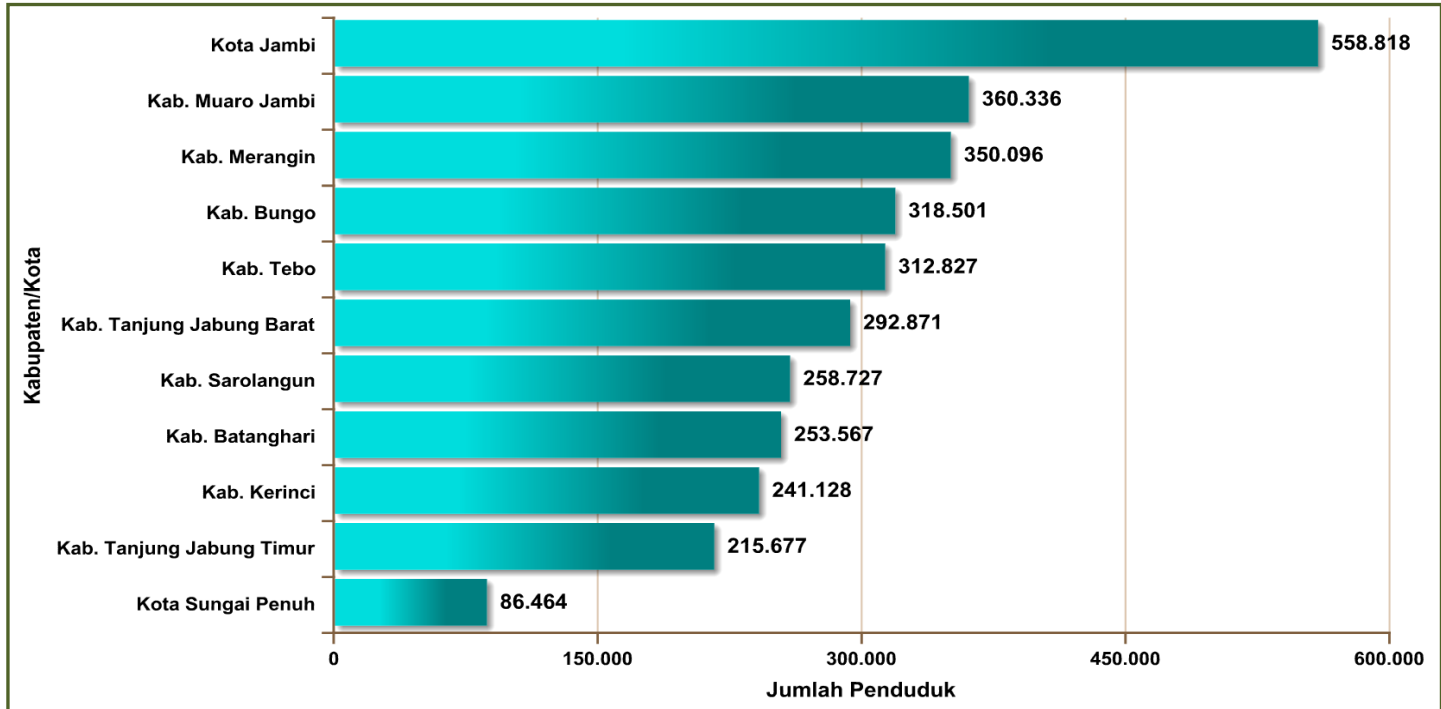


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. jumlah penduduk tertinggi di Indonesia hasil estimasi terdapat di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012

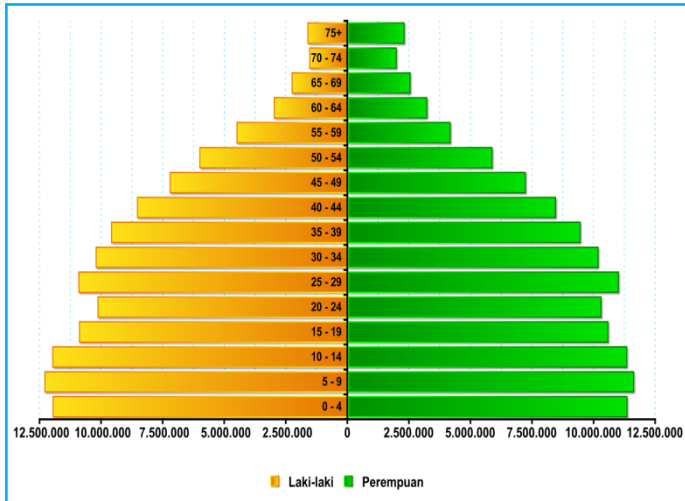
Estimasi Jumlah Penduduk Jambi: 3.249.012



Sumber : Pusdatin, 2013

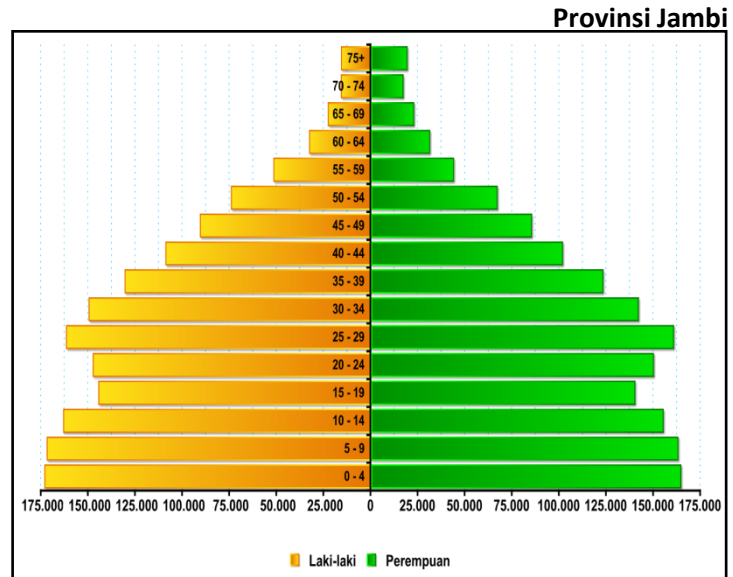
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jambi terdapat di Kota Jambi dan terendah di Kota Sungai Penuh. Proporsi penduduk di Kota Jambi sebesar 17,20% dan di Kota Sungai Penuh sebesar 2,66% dari seluruh penduduk Indonesia.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



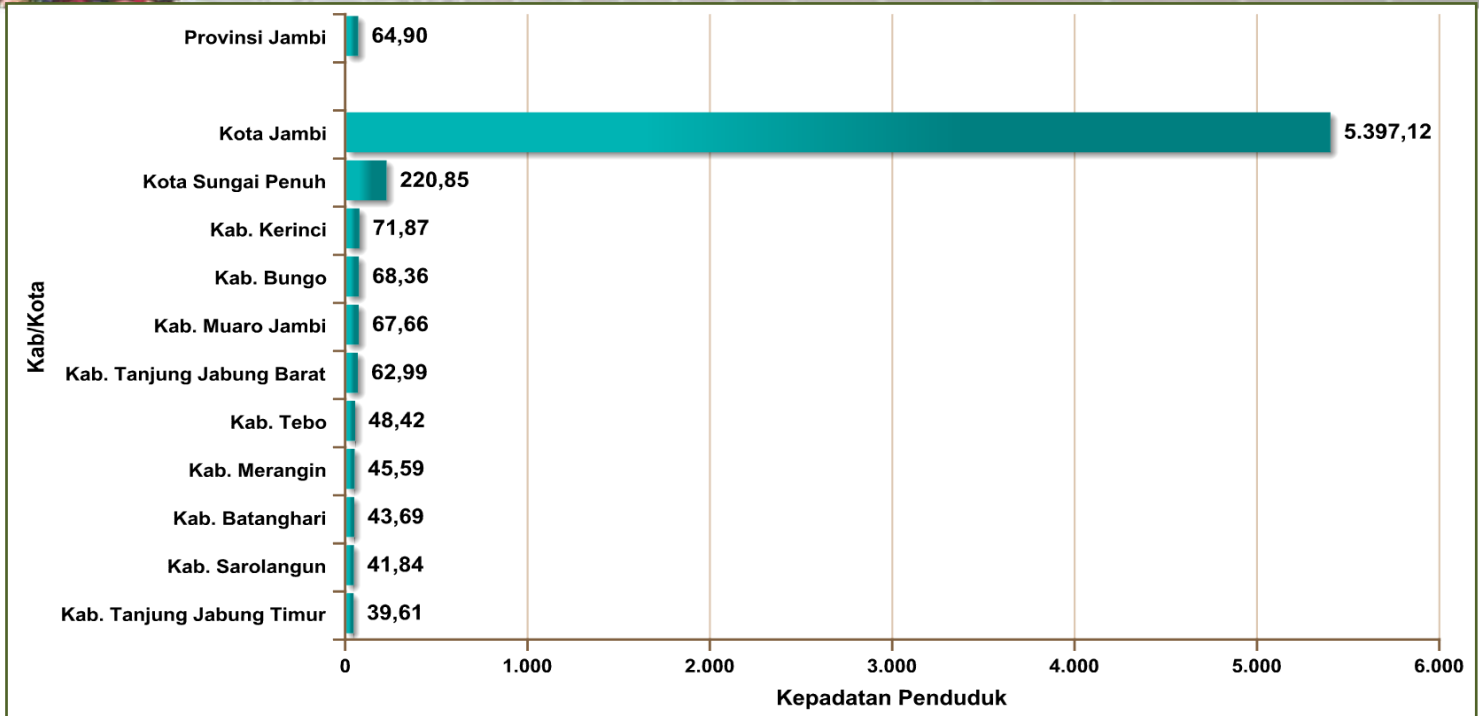
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Jambi termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

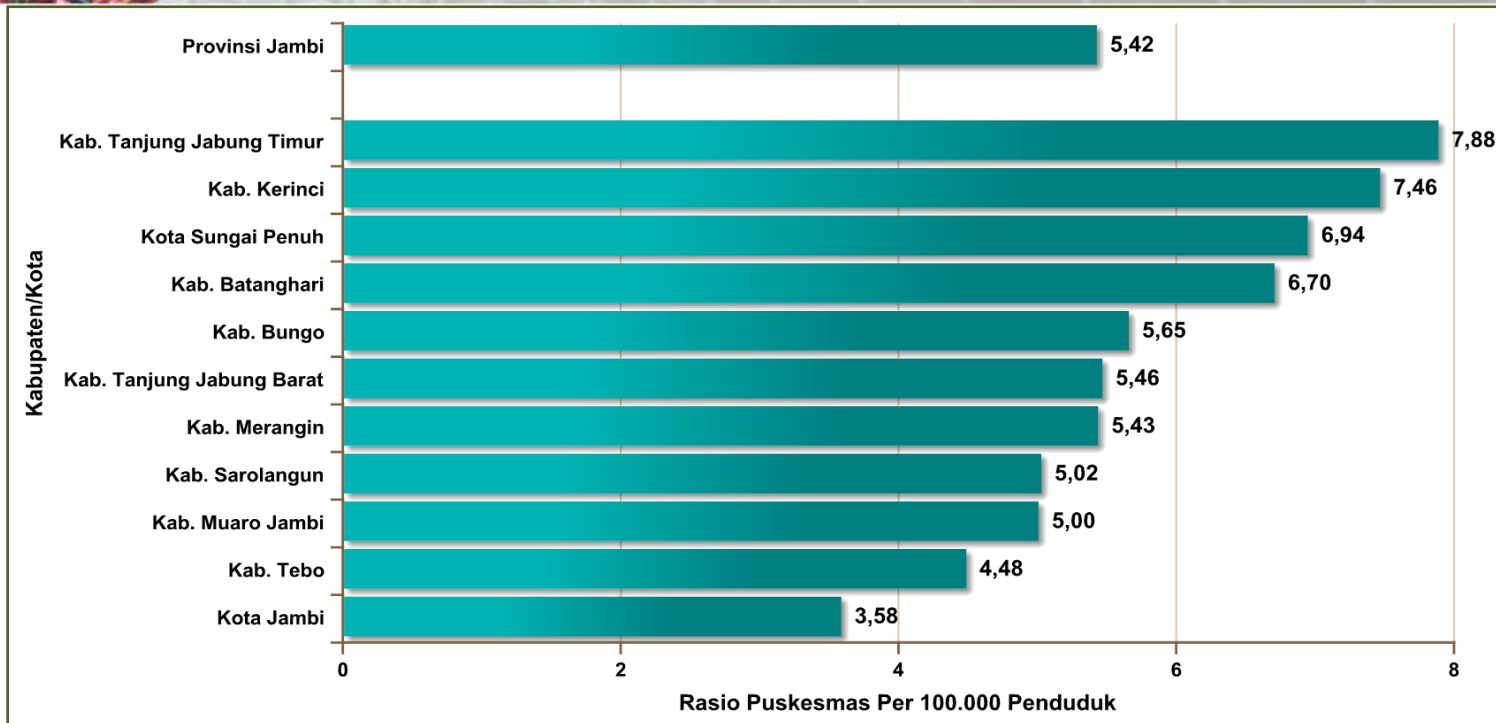
Penyebaran penduduk di Provinsi Jambi belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Jambi sebesar 5.397 jiwa per km². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Tanjung Jabung Timur dengan kepadatan penduduk 39 jiwa per km². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI JAMBI PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Kerinci	4	14	18
2	Kab. Merangin	9	10	19
3	Kab. Sarolangun	12	1	13
4	Kab. Batang Hari	8	9	17
5	Kab. Muaro Jambi	6	12	18
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	2	15	17
7	Kab. Tanjung Jabung Barat	5	11	16
8	Kab. Tabo	8	6	14
9	Kab. Bungo	5	13	18
10	Kota Jambi	3	17	20
11	Kota Sungai Penuh	0	6	6
JUMLAH		62	114	176

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

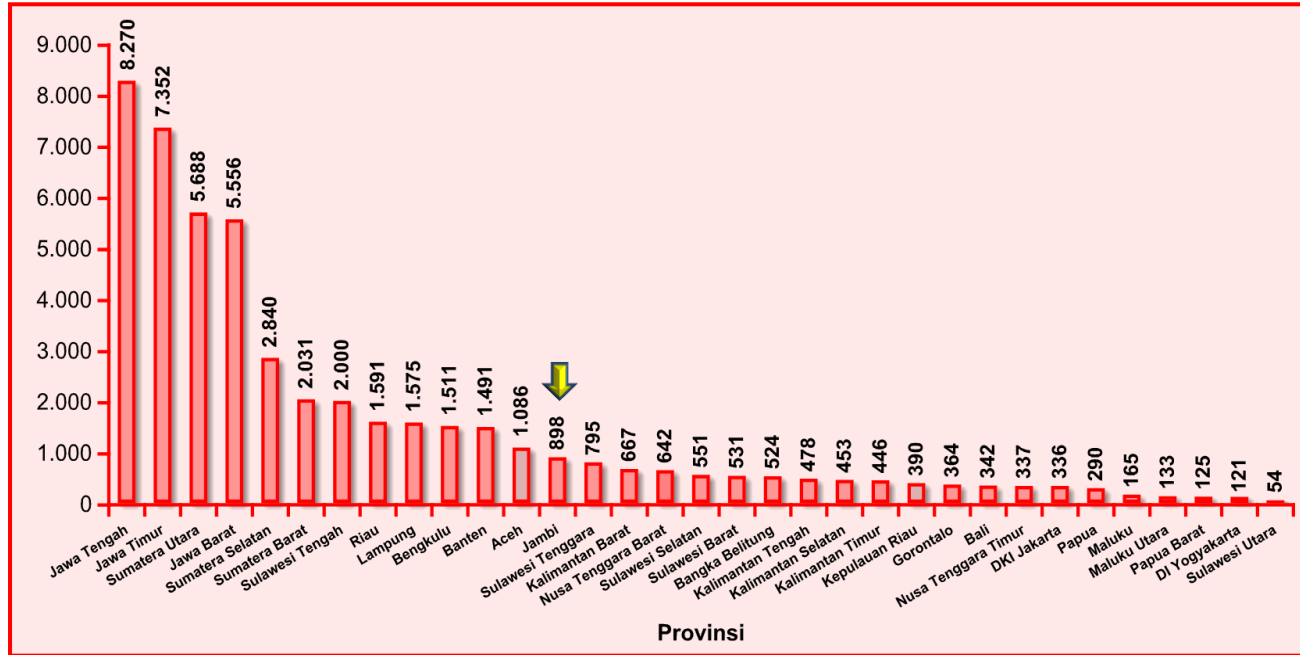
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Jambi sebesar 5,42. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Tanjung Jabung Timur dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Jambi. Dengan standar ideal 3 puskesmas per 100.000 penduduk maka kebutuhan sarana puskesmas di seluruh kab/kota di Provinsi Jambi telah terpenuhi dengan kisaran 3,58-7,88).

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI JAMBI PER JANUARI 2013

NO	NAMA	JENIS	KELAS	PENYELENGGARA
1	RSU May.H.A. Thalib/Sungai Penuh	RSU	C	Pemkab
2	RSK Bedah Yayasan Bundo	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
3	RSUD Kolonel Abundjani/Bangko	RSU	C	Pemkab
4	RSUD Prof.DR.H.M.Chatib Quzwain	RSU	C	Pemkab
5	RSUD HAMBATA Batang Hari	RSU	C	Pemkab
6	ROYAL PRIMA JAMBI	RSU	non-k	Perorangan
7	RSUD Muaro Jambi	RSU	C	Pemkab
8	RSUD Sungai Bahar	RSU	D	Pemkab
9	RSUD Sungai Gelam	RSU	non-k	Pemkab
10	RSUD Nurdin Hamzah	RSU	C	Pemkab
11	RSU KH. Daud Arif	RSU	C	PEMKAB
12	RSUD Sultan Taha Saifudin	RSU	C	PEMKAB
13	RSUD H. Hanafi/Muara Bungo	RSU	C	Pemkab
14	RS Sentra Medika	RSU	D	Swasta/ Lainnya
15	RS Bersaudara Mandiri	RSU	D	Pemkab
16	RSU Raden Mattaher Jambi	RSU	B	Pemprop
17	Rumkit Tk IV Dr. Bratanata Unang Jambi	RSU	III	TNI AD
18	Rumkit Bhayangkara Jambi	RSU	IV	POLRI
19	RS Santa Theresia	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
20	RS Budhi Graha	RSU	D	Organisasi Sosial
21	RS Mayang Medical Centre	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
22	RS Jiwa Jambi	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemkot
23	RS Asia Medika Jambi	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
24	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	RSU	D	PEMKOT
25	RS Islam Arafah	RSU	A	Perusahaan
26	RS Puri Medika	RSU	A	Perusahaan
27	RSIA Annisa Jambi	RSIA	A	Perusahaan

Sumber:
Ditjen BUK,
Kemkes RI

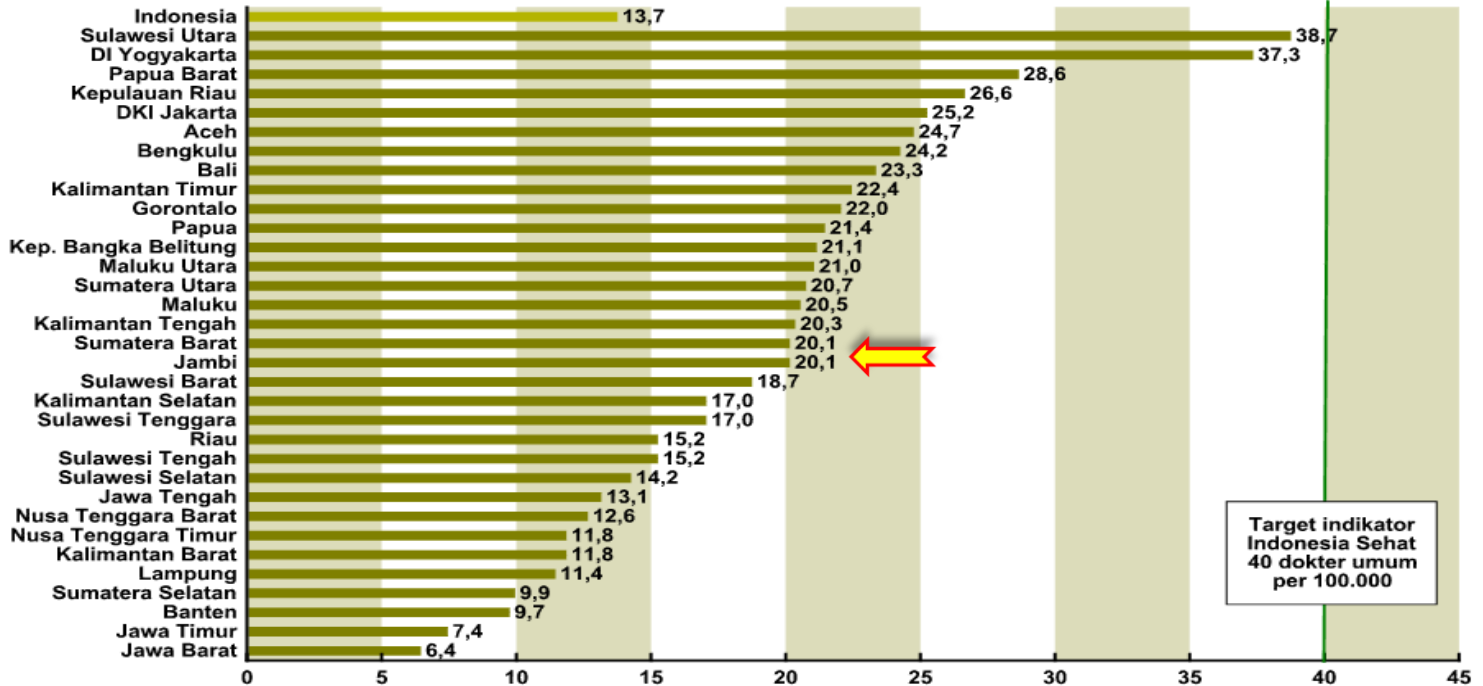
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jambi sebanyak 898. Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

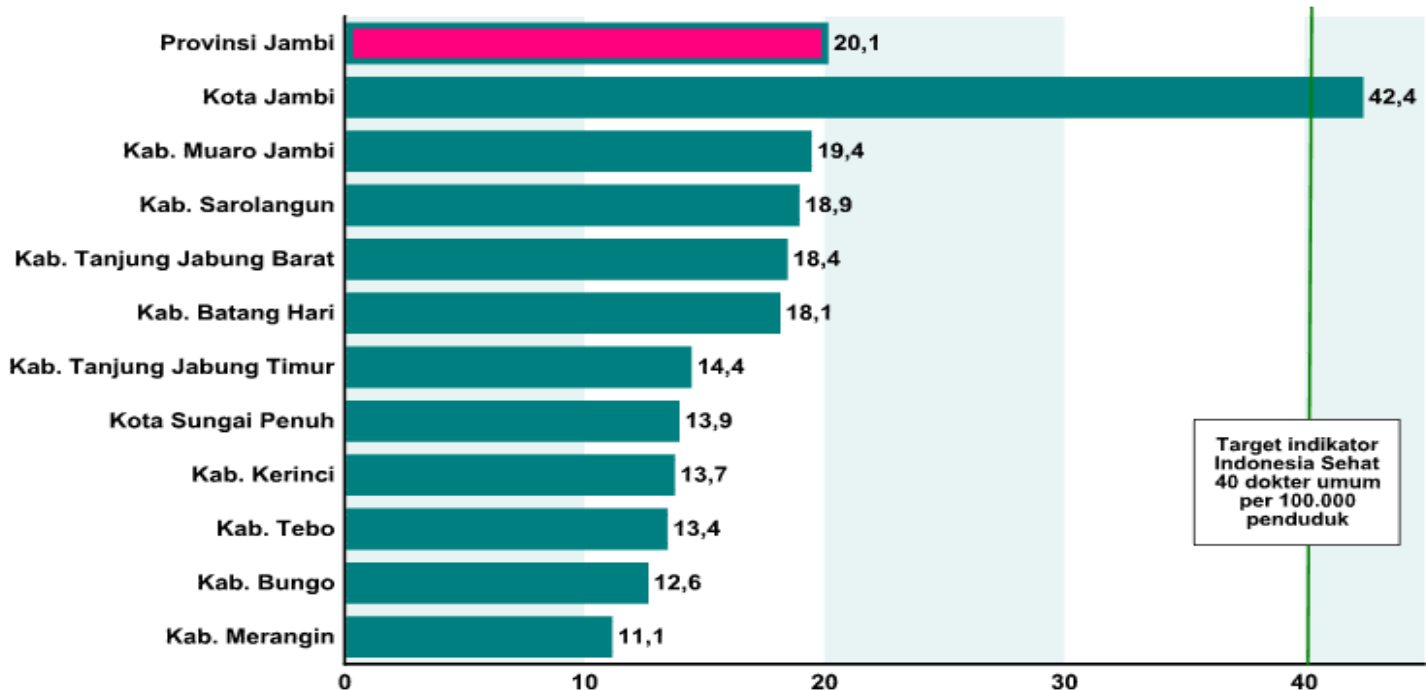
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

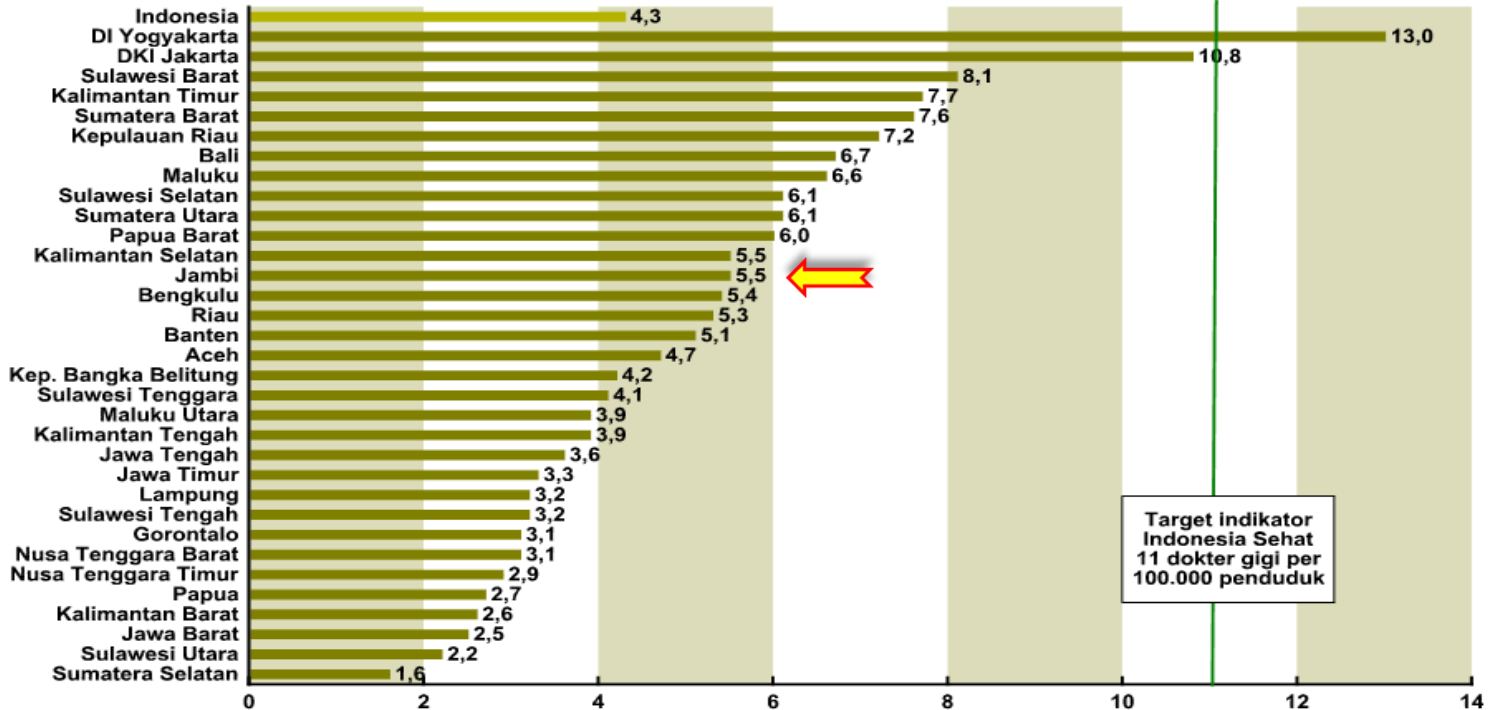
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jambi berkisar 11,1 – 42,4 dengan rasio tertinggi Kota Jambi dan rasio terendah Kab. Merangin. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Provinsi Jambi belum mencapai target dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Jambi

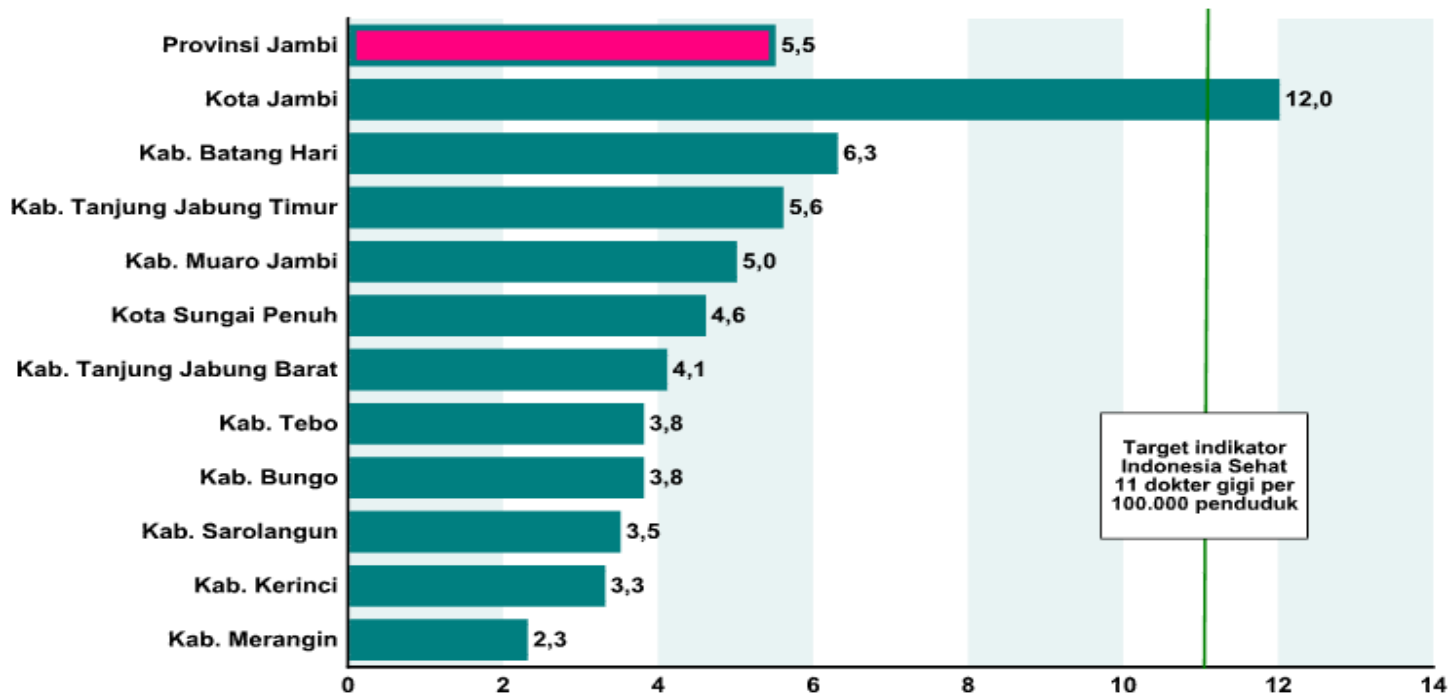
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan kisaran 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target. Seluruh provinsi pun belum mencapai target kecuali 2 provinsi yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta. Provinsi Jambi termasuk yang belum mencapai target.

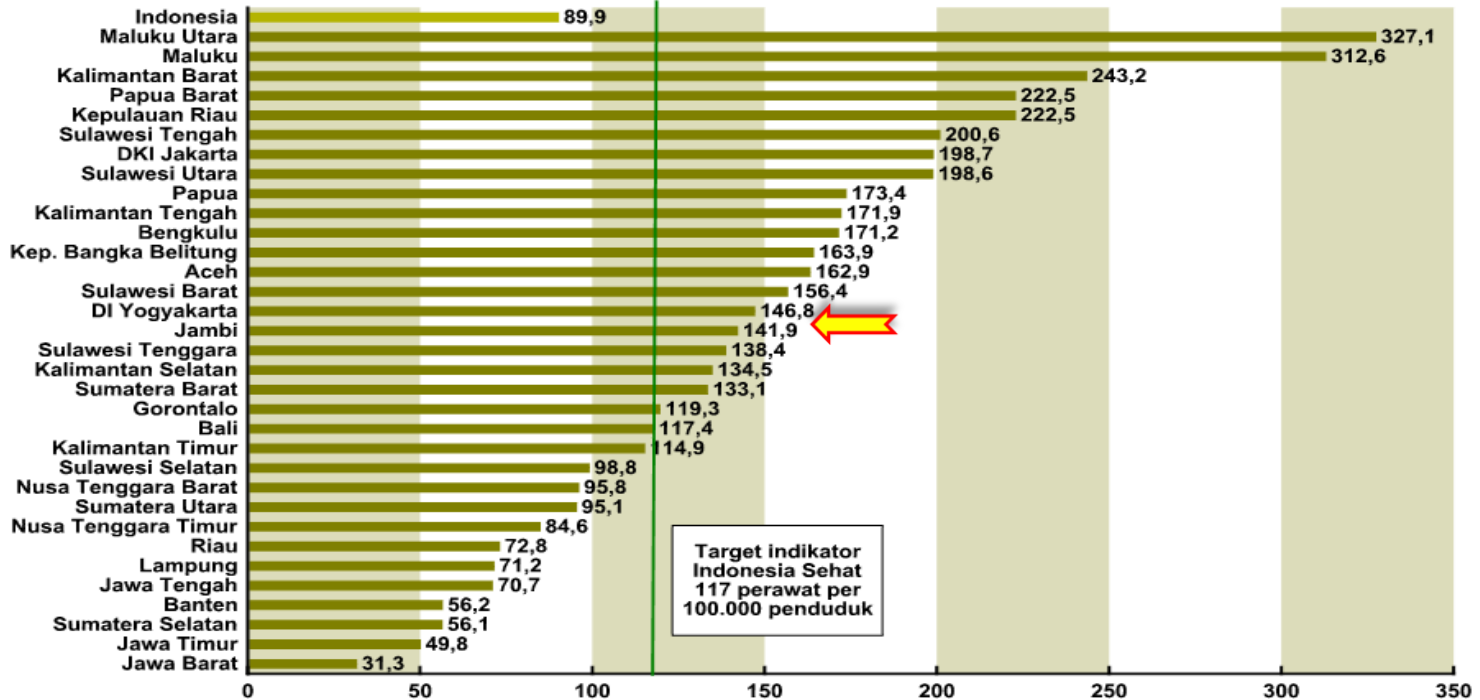
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jambi berkisar 2,3 – 12,0. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Jambi belum mencapai target dan 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Jambi

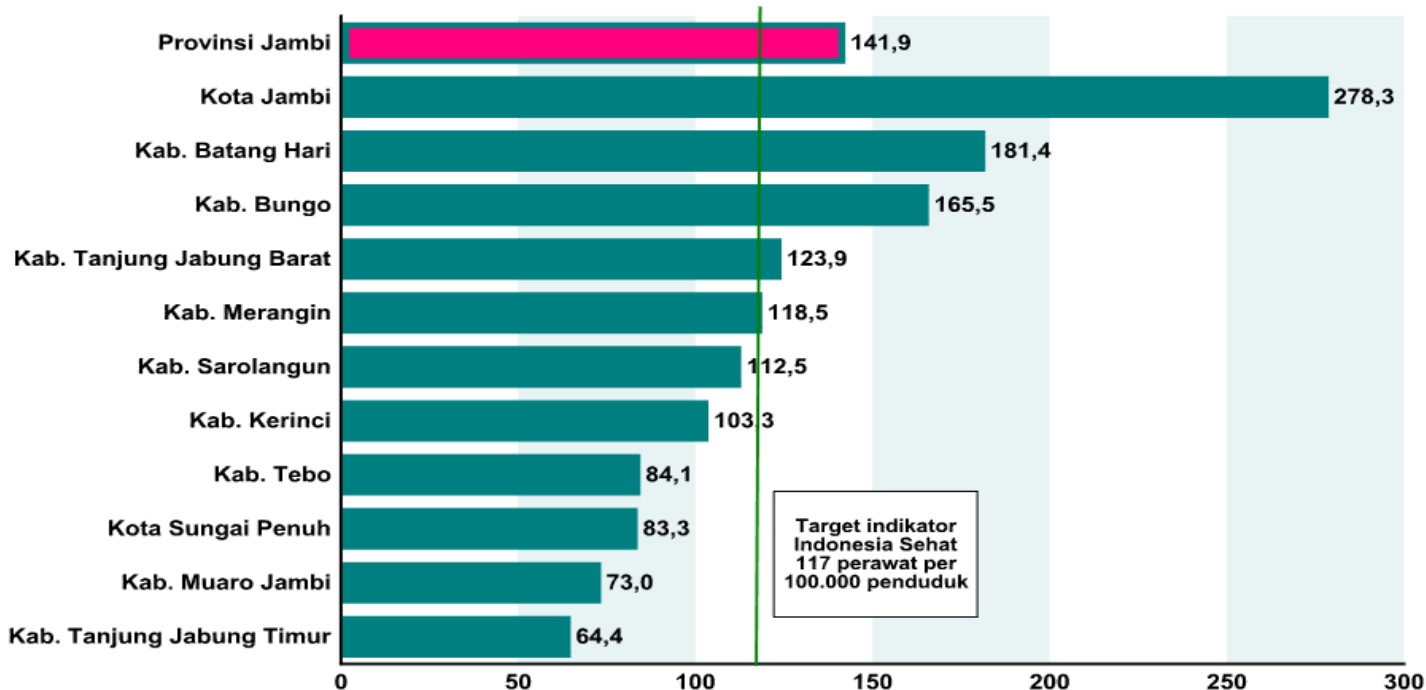
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target termasuk Provinsi Jambi telah memenuhi target.

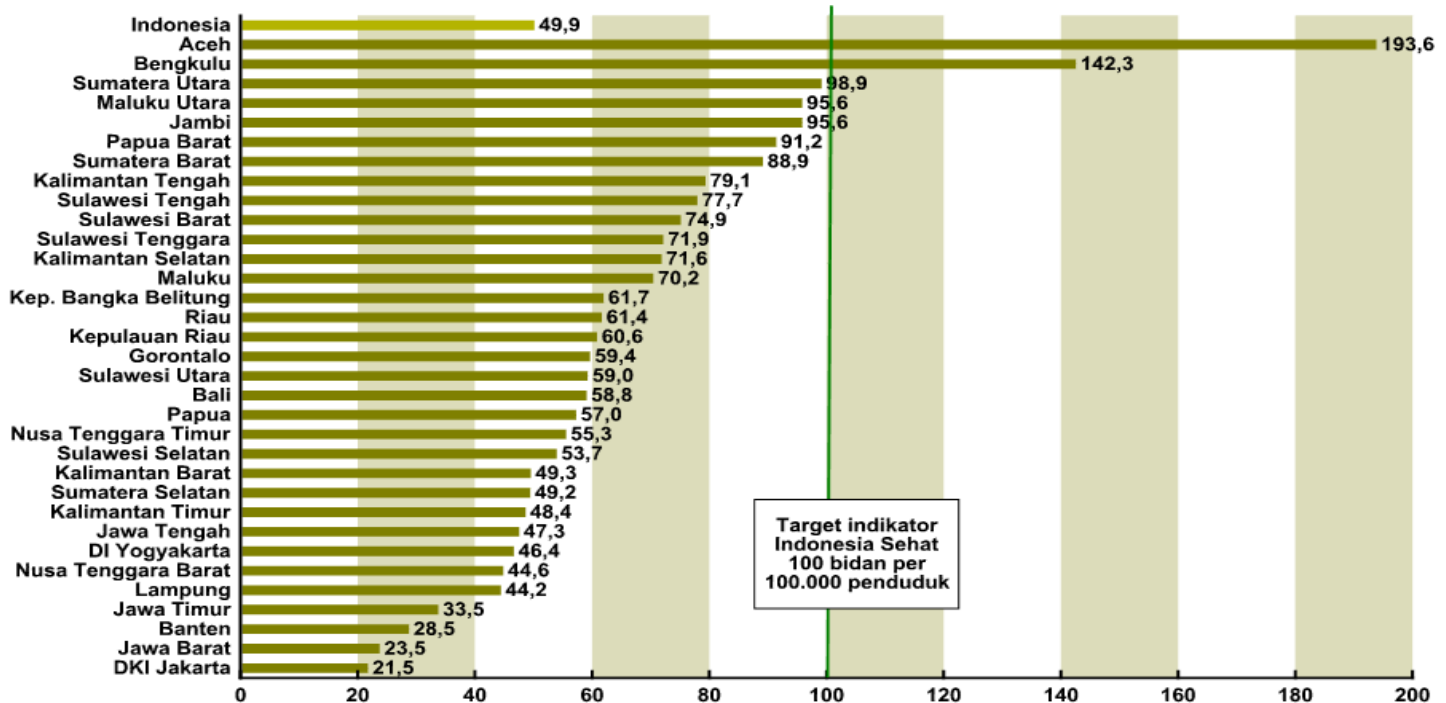
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jambi berkisar 64,4 – 278,3 dengan rasio tertinggi Kota Jambi dan terendah Kab. Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Jambi telah memenuhi target, dan 5 kab/kota (45%) telah memenuhi target

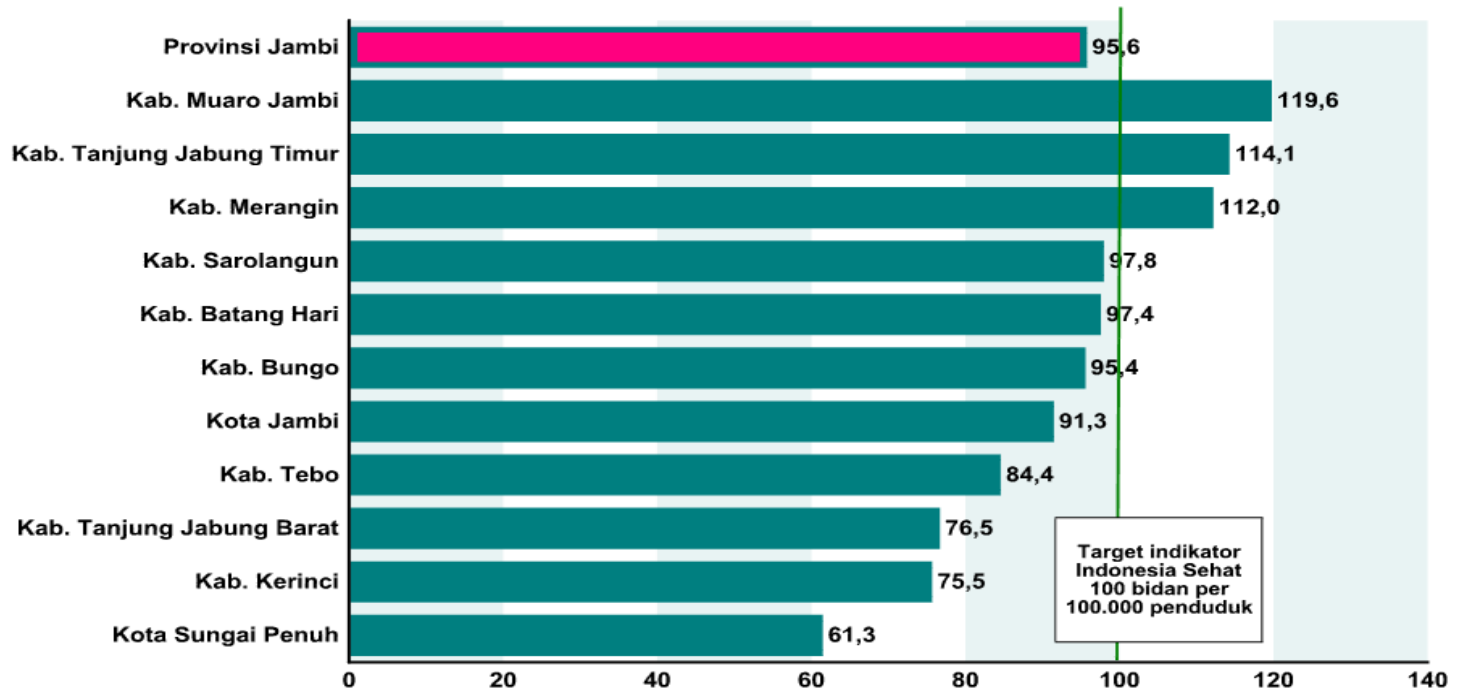
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013


Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jambi berkisar 61,3 – 119,6. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Jambi belum memenuhi target dan 3 kab telah memenuhi target, yaitu Kab. Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur dan Merangin.



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI JAMBI

No.	Kabupaten/Kota	IPKM
1	Kabupaten Sarolangun	

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI JAMBI TAHUN 2012

URAIAN	JAMBI
A. ANGGARAN KESEHATAN	487,041,659,600
ANGGARAN KEMENKES	435,919,899,600
1. ANGGARAN DI SKPD	369,305,718,000
a. Dekonsentrasi	17,882,868,000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3,069,600,000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	6,510,074,000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	1,966,846,000
5) Program P2PL	1,357,848,000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1,682,000,000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1,296,500,000
b. Tugas Pembantuan	351,422,850,000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	17,995,250,000
a) BOK	15,495,250,000
b) ASI Eksklusif	2,500,000,000

...berlanjut



...lanjutan

	URAIAN	JAMBI
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	331,050,000,000
	a) APBN	85,650,000,000
	b) APBN Perubahan	145,400,000,000
	5) Program P2PL	2,337,600,000
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	41,364,467,600
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	7,449,718,000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	15,530,377,000
	c. Jaminan Persalinan	14,950,403,000
	d. Gaji dan Insentif PTT	3,433,969,600
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	25,249,714,000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	51,121,760,000
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar	17,552,010,000
	2. Obat Generik	14,481,020,000
	3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	19,088,730,000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	149,569

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAMBI TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Kerinci	1.596.900.000	1.593.519.800	99,79
2	Kab. Merangin	1.681.950.000	1.663.950.000	98,93
3	Kab. Sarolangun	1.075.800.000	1.052.820.000	97,86
4	Kab. Batang Hari	1.426.800.000	1.426.730.000	100,0
5	Kab. Muaro Jambi	1.596.900.000	1.596.502.000	99,98
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	1.511.850.000	1.500.035.000	99,22
7	Kab. Tanjung Jabung Barat	1.416.000.000	1.409.556.000	99,54
8	Kab. Tebo	1.256.700.000	1.153.816.100	91,81
9	Kab. Bungo	1.596.900.000	1.592.148.385	99,70
10	Kota Jambi	1.767.000.000	1.765.757.000	99,93
11	Kota Sungai Penuh	568.450.000	565.050.000	99,40
Propinsi		15.495.250.000	15.319.884.285	98,87

Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI

Indikator MDGs Provinsi Jambi		2007 ¹	2010 ²	2012 ⁴	
 1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	6,3%	5,4%	-
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	12,6%	14,3%	-
 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	53,8%	77,9%	90,56 %
	2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	78%	72,5%	113,2 %
 5	Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	50,2	-
	2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	40,5	92,16
	3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	75,94 ⁴	63	90,22
	4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	65,2 ³	63,4	66,9 ³
	5.	Unmet Need	10,7 ³	11	-

Indikator MDGs Provinsi Jambi

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	19,5%	8,3%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	1,73	1,2	1,31 ⁴
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	44,3%	68,3%	-
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	91,49 %	94,2%	93,2



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	53,3%	62%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	41,9%	51,3%	-

Keterangan:

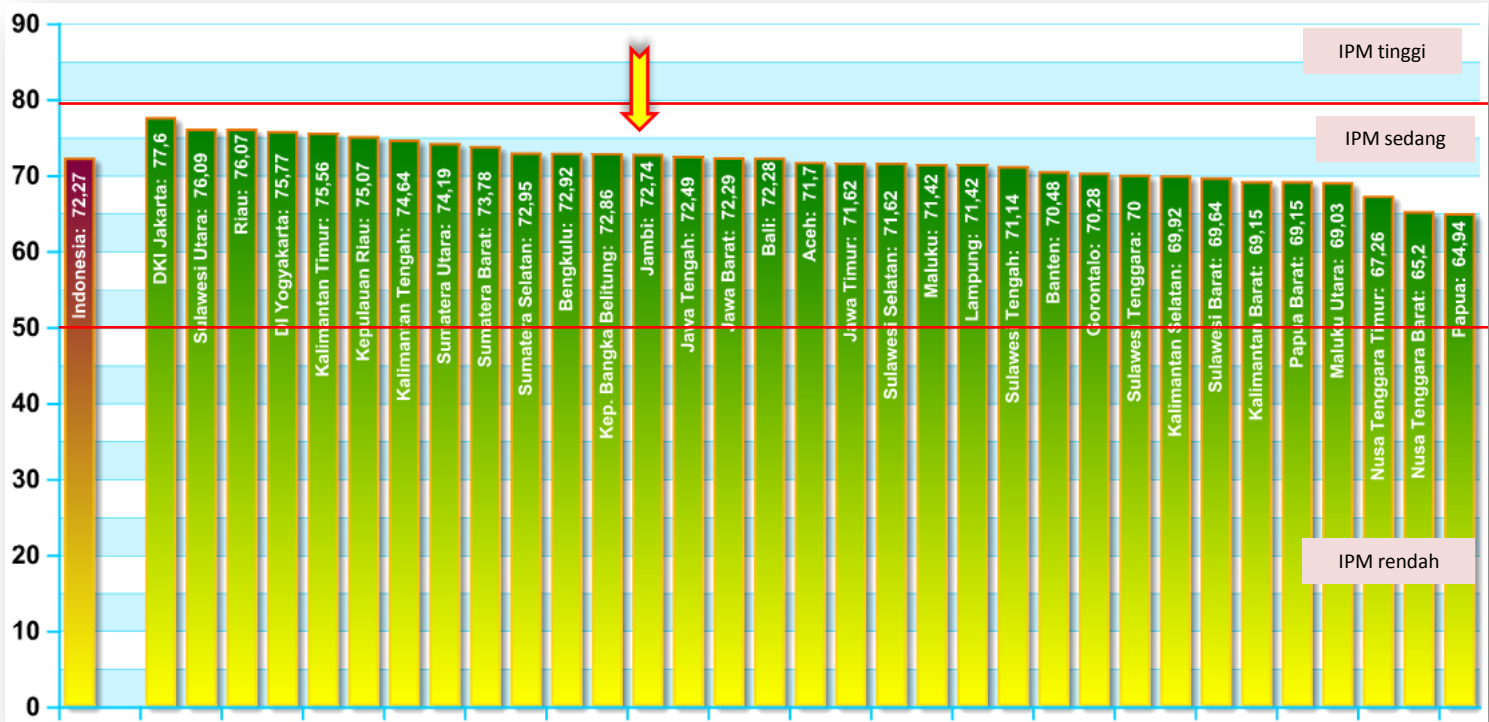
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

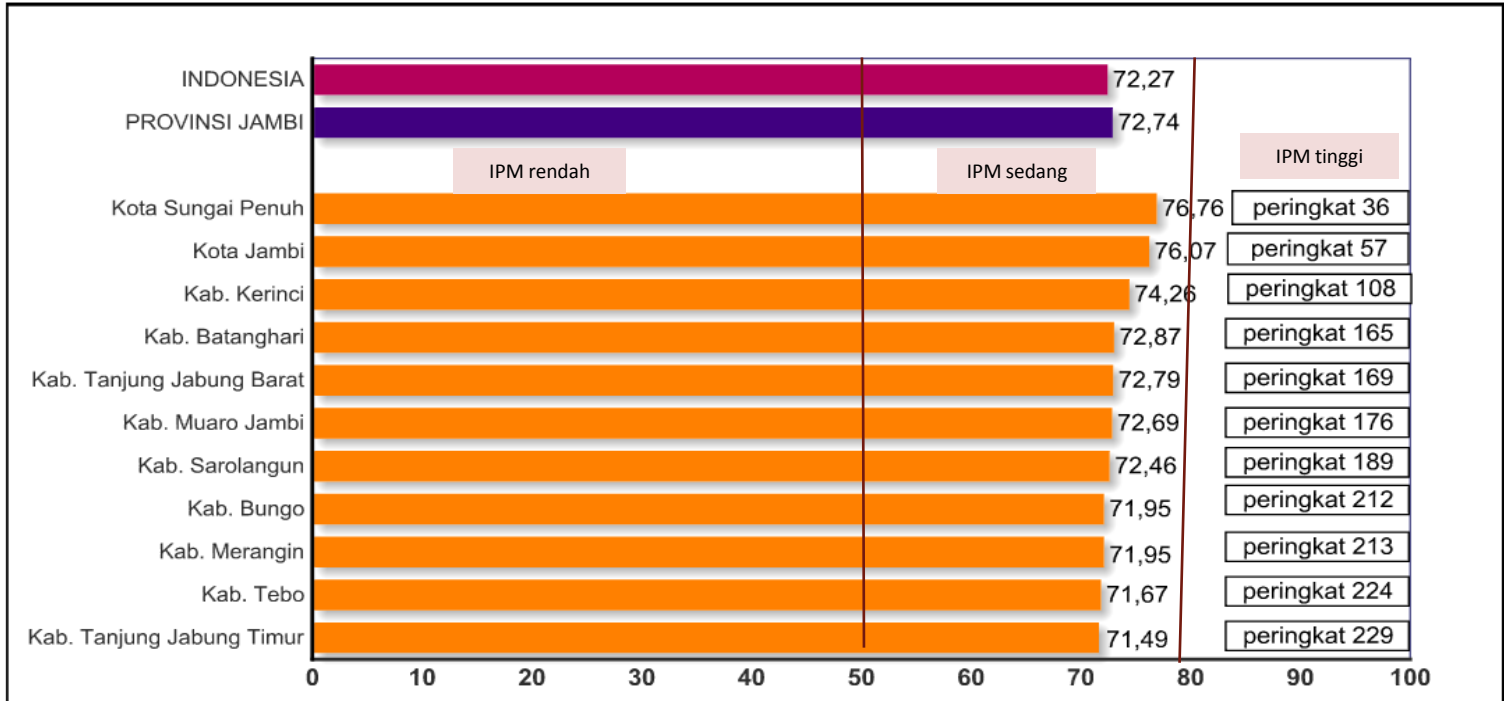
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi pada tahun 2010 sebesar 74,74, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6. Jambi merupakan provinsi dengan urutan IPM ke -13

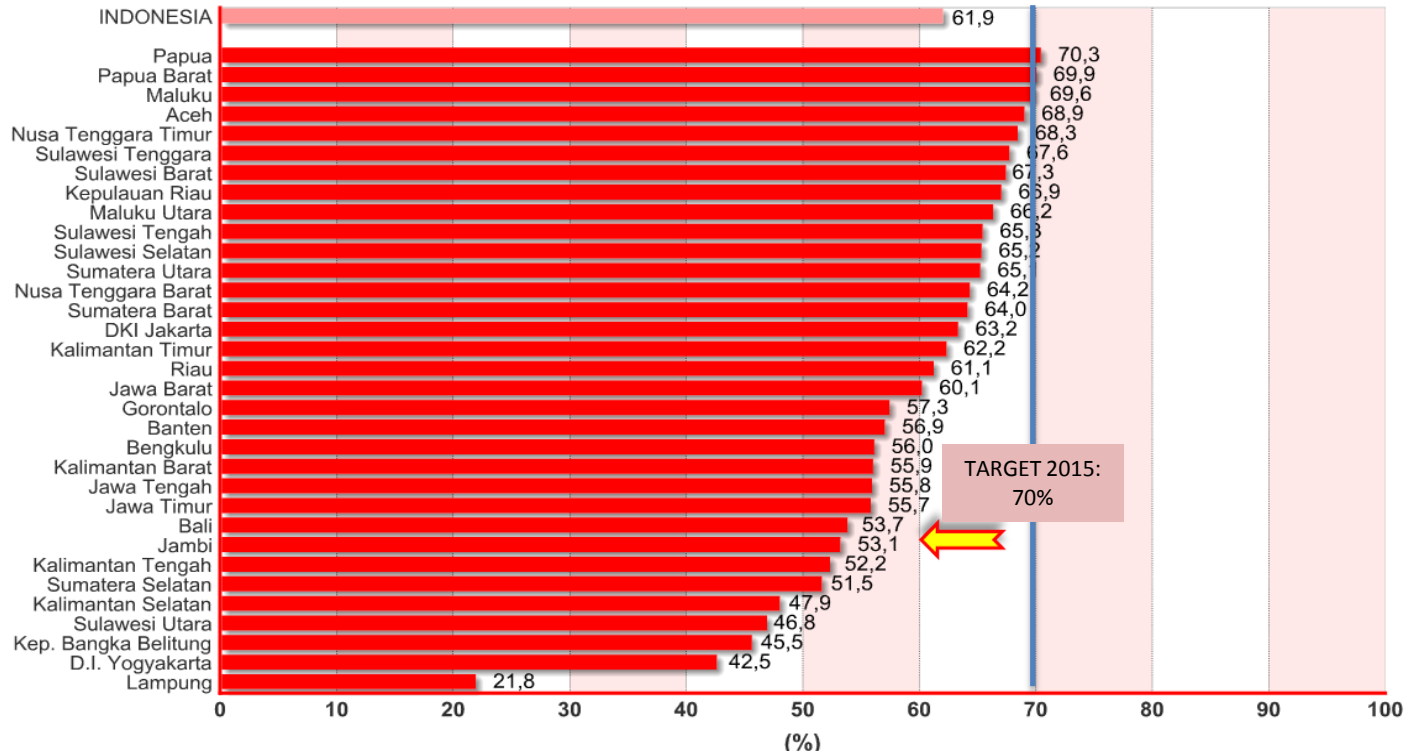
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERINGKATNYA (DARI 497 KABUPATEN/KOTA) PROVINSI JAMBI TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

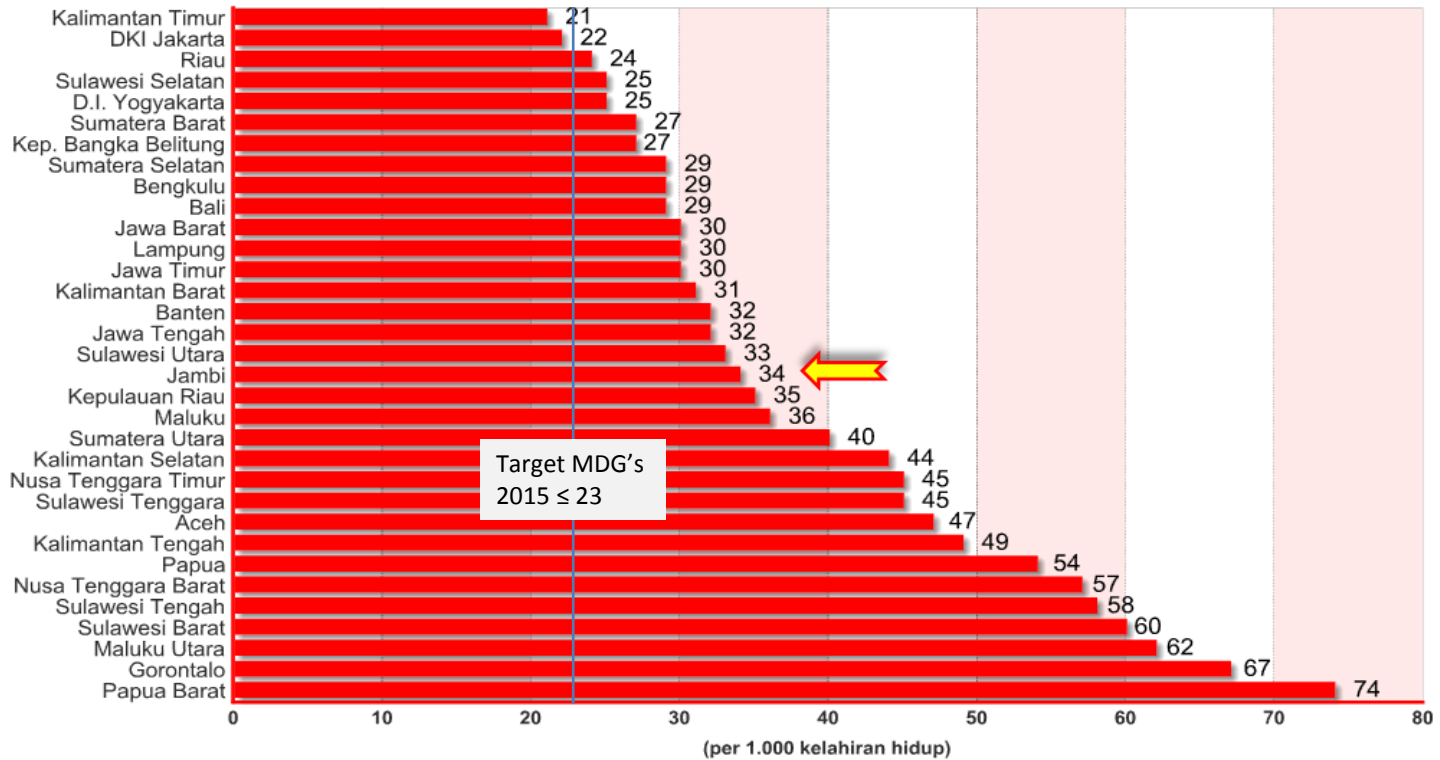
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi pada tahun 2010 sebesar 72,74 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 71,49-76,76. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi termasuk IPM kategori sedang. Kota Sungai Penuh menempati urutan IPM ke-36 dari 497 kabupaten/kota.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012



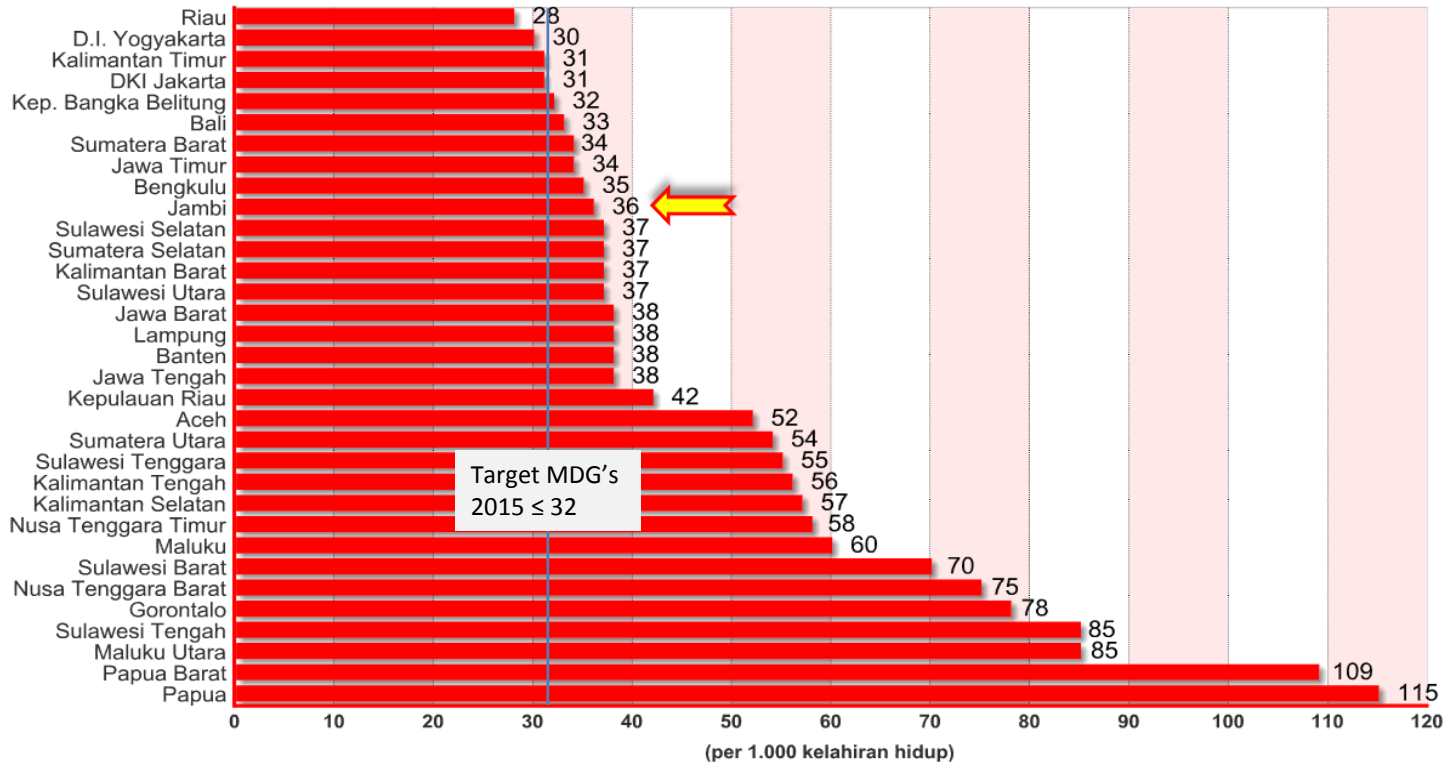
Persentase KB aktif di Indonesia sebesar 61,9% yang berarti belum mencapai target tahun 2015 yang sebesar 70%. Dari 33 provinsi hanya Provinsi Papua yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Jambi termasuk yang tidak memenuhi target dengan persentase KB aktif sebesar 53,1% walaupun angka total fertilitas Jambi relatif rendah sebesar 2,3 dibandingkan rata-rata TFR sebesar 2,6.

ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



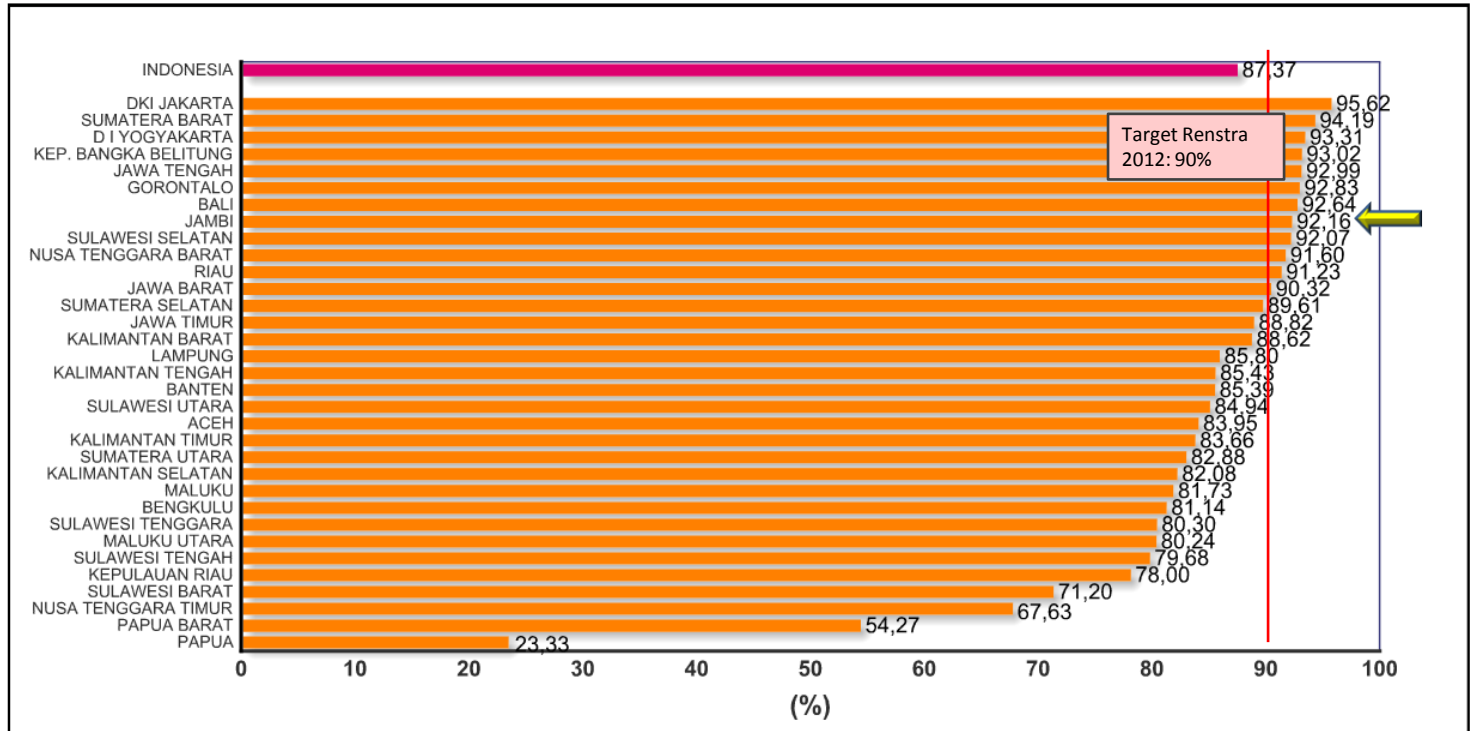
Angka kematian di atas menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei. Dari 33 provinsi, hanya 2 provinsi yang telah mencapai target MDG's indikator AKB yang ingin dicapai pada tahun 2015 yaitu Kalimantan Timur dan DKI Jakarta. Sedangkan Jambi memiliki angka kematian bayi 34 per 1.000 kelahiran hidup.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka kematian di atas menggambarkan kondisi angka kematian balita periode 10 tahun sebelum survei. Dari 33 provinsi, hanya 5 provinsi yang telah mencapai target MDG's indikator AKB yang ingin dicapai pada tahun 2015 yang sebesar 32 yaitu Riau dan D.I. Yogyakarta. Sedangkan Jambi memiliki angka kematian bayi 36 per 1.000 kelahiran hidup.

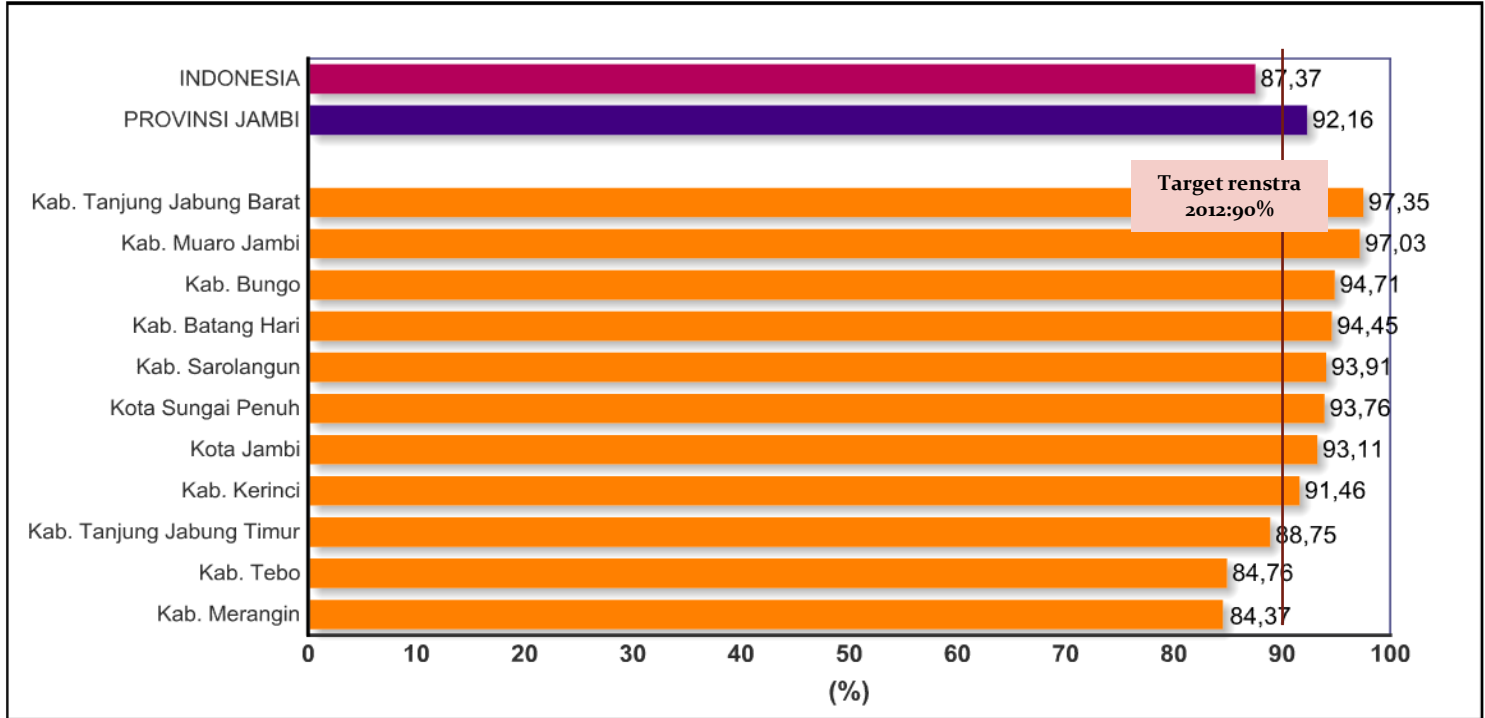
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Jambi dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 92,16%.

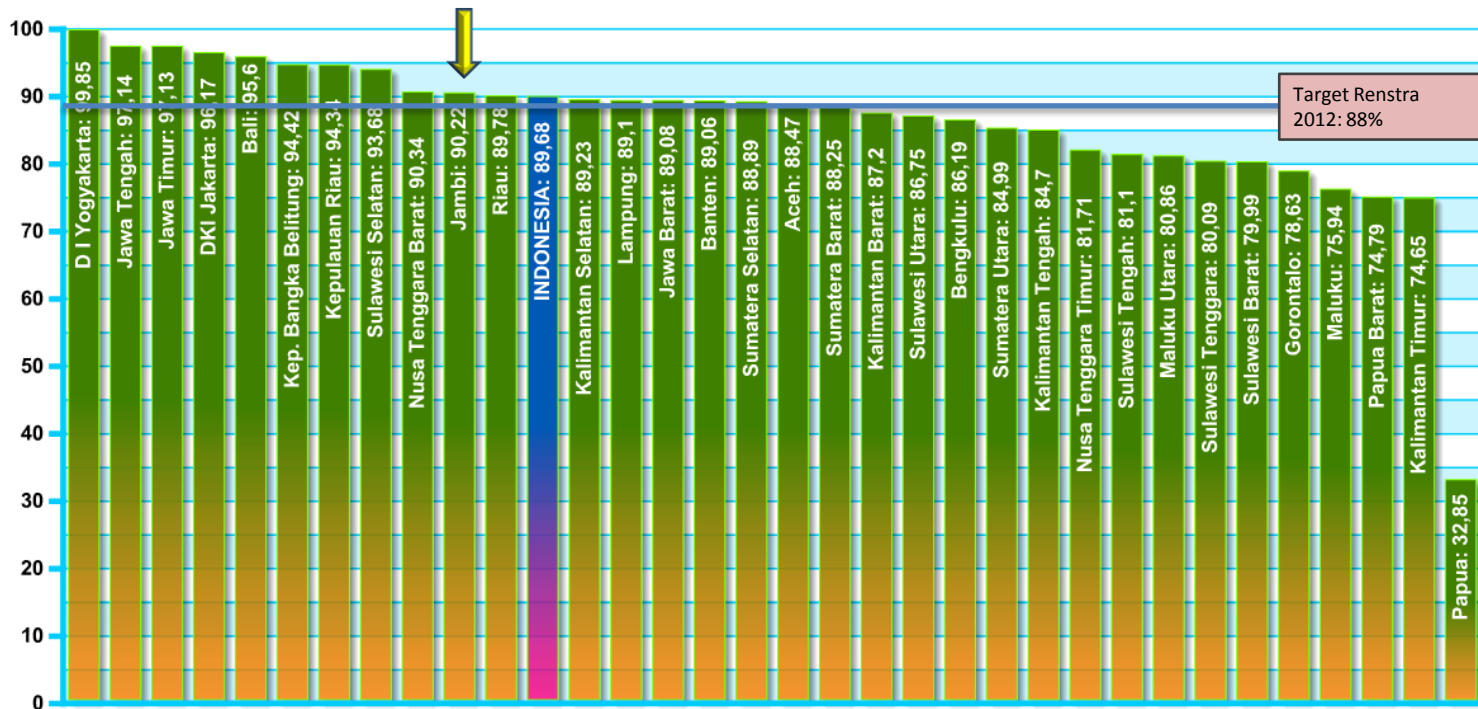
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

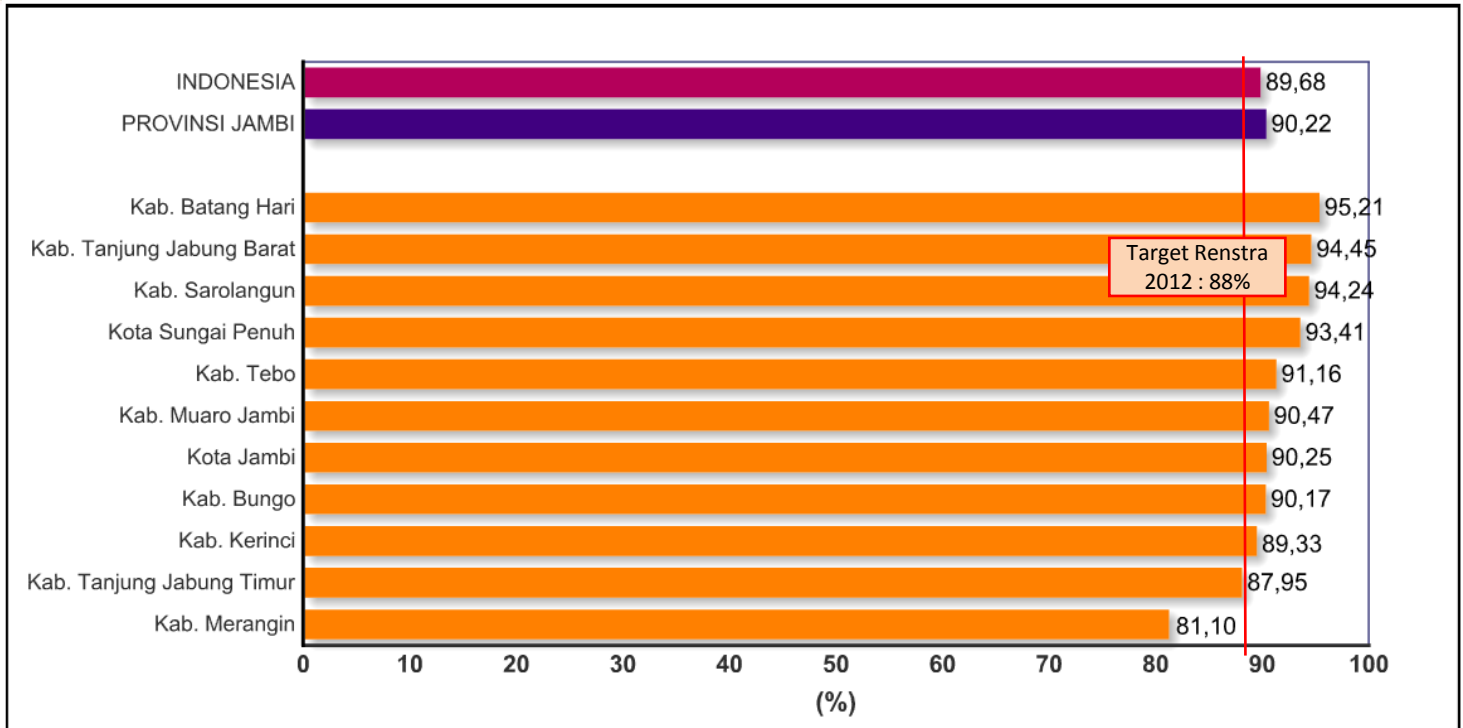
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Jambi pada tahun 2012 sebesar 92,16% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, 8 kab/kota (72,7%) telah mencapai target tersebut. Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kab Tebo, dan Kab Merangin merupakan kabupaten yang belum mencapai target Renstra 2012.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di Provinsi Jambi pada tahun 2012 sebesar 90,22% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, 9 di antaranya (82%) telah mencapai target tersebut. Hanya Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kab Merangin, kabupaten yang tidak mencapai target renstra 2012.

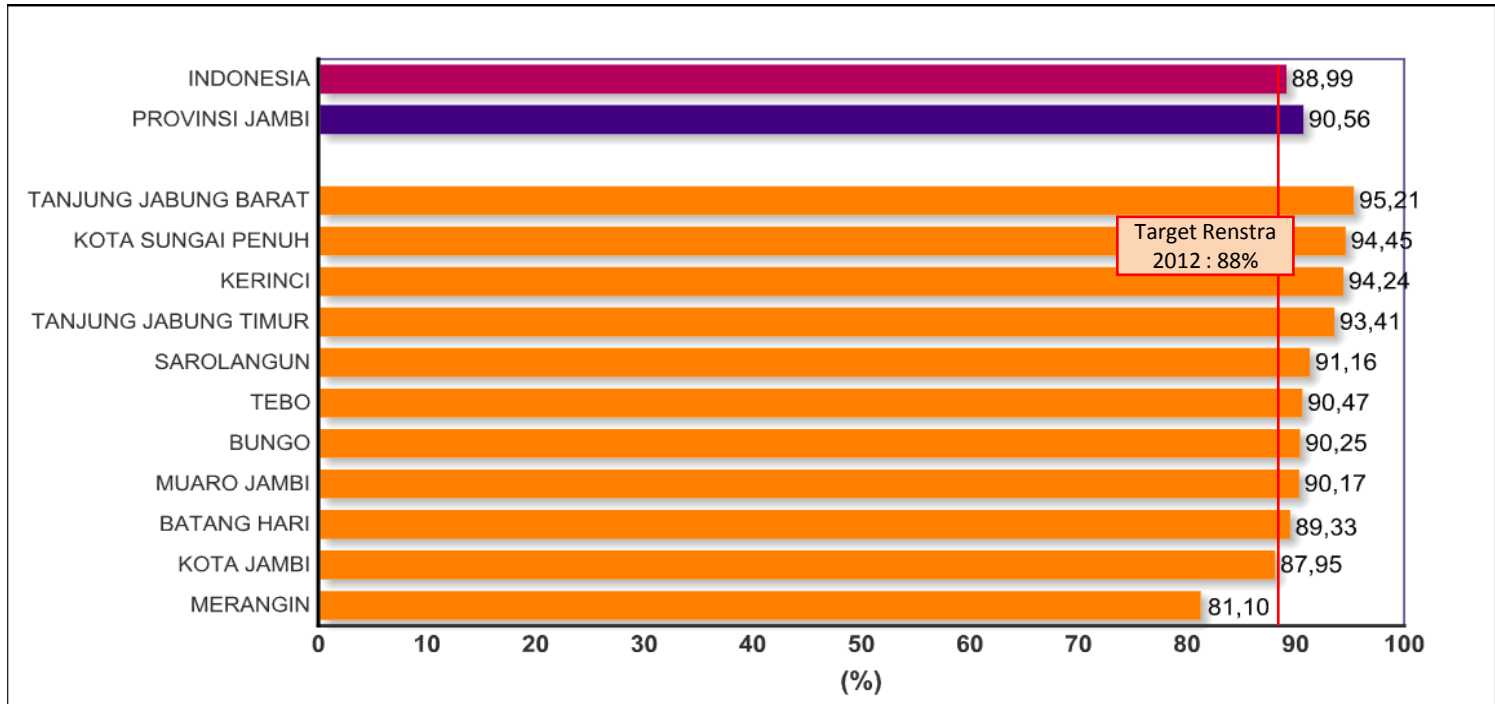
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 Indonesia mencapai cakupan kunjungan KN1 sebesar 88,99%. Sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 indikator cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) yang sebesar 88%. Termasuk provinsi Jambi telah mencapai target tersebut.

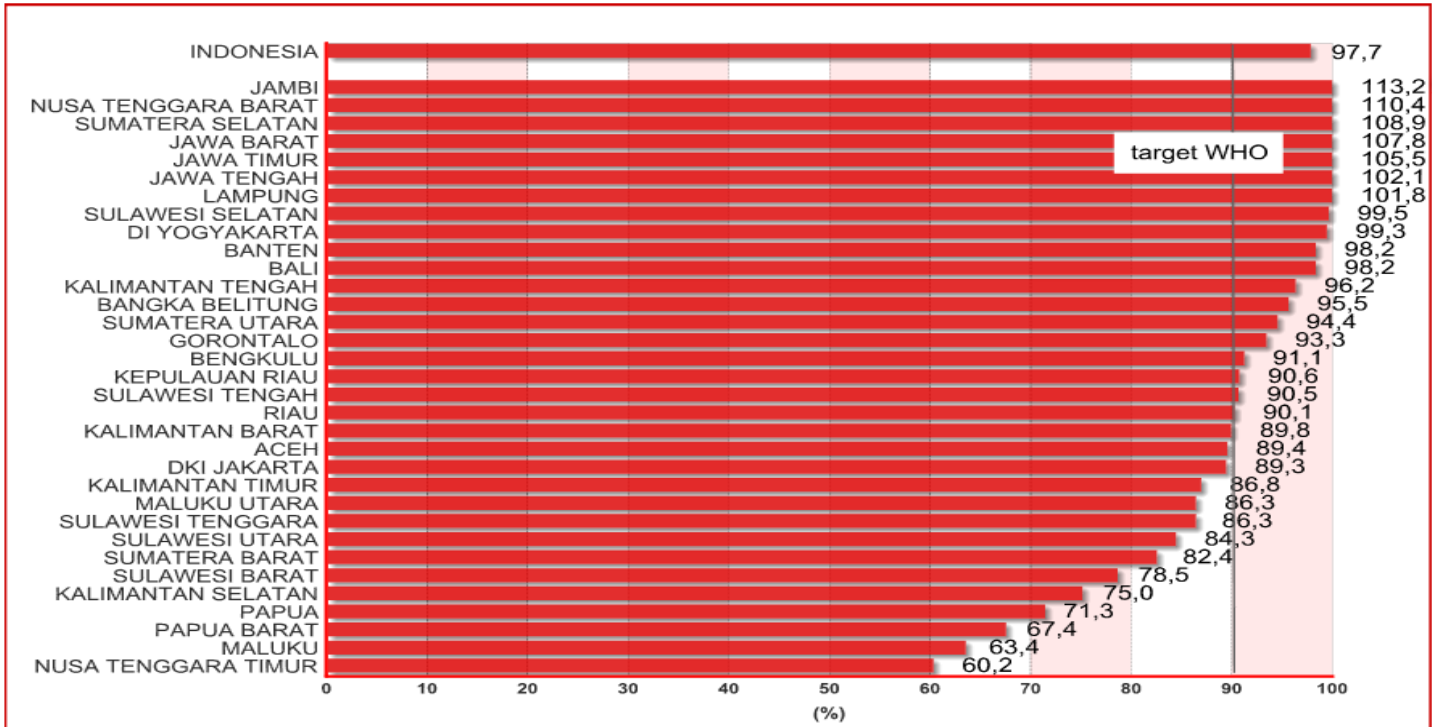
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) di Provinsi Jambi pada tahun 2012 sebesar 90,56% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 88%. Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, 9 di antaranya (82%) telah mencapai target tersebut. Hanya Kota Jambi dan Kab Merangin, kabupaten yang tidak mencapai target renstra 2012.

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012

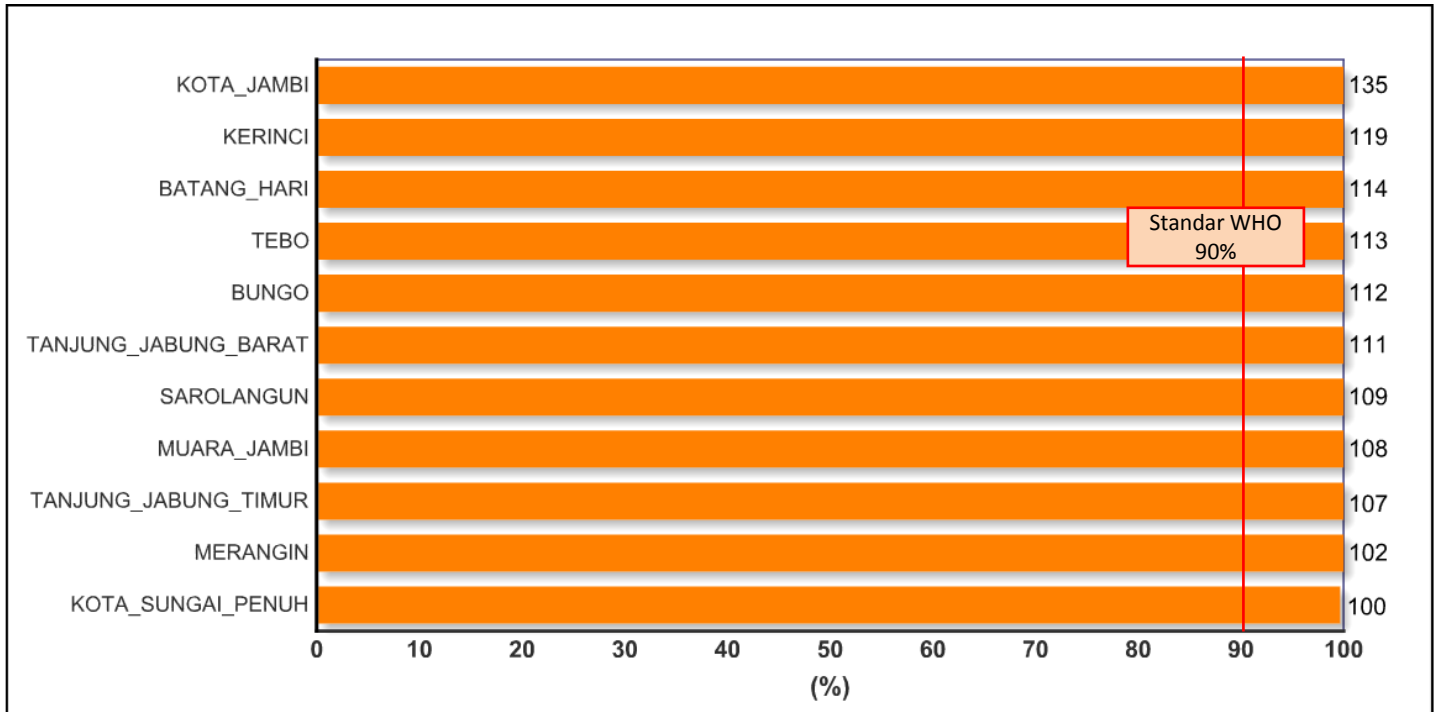


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Update sampai 17 Februari 2013

Capaian yang di atas 100% dapat terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

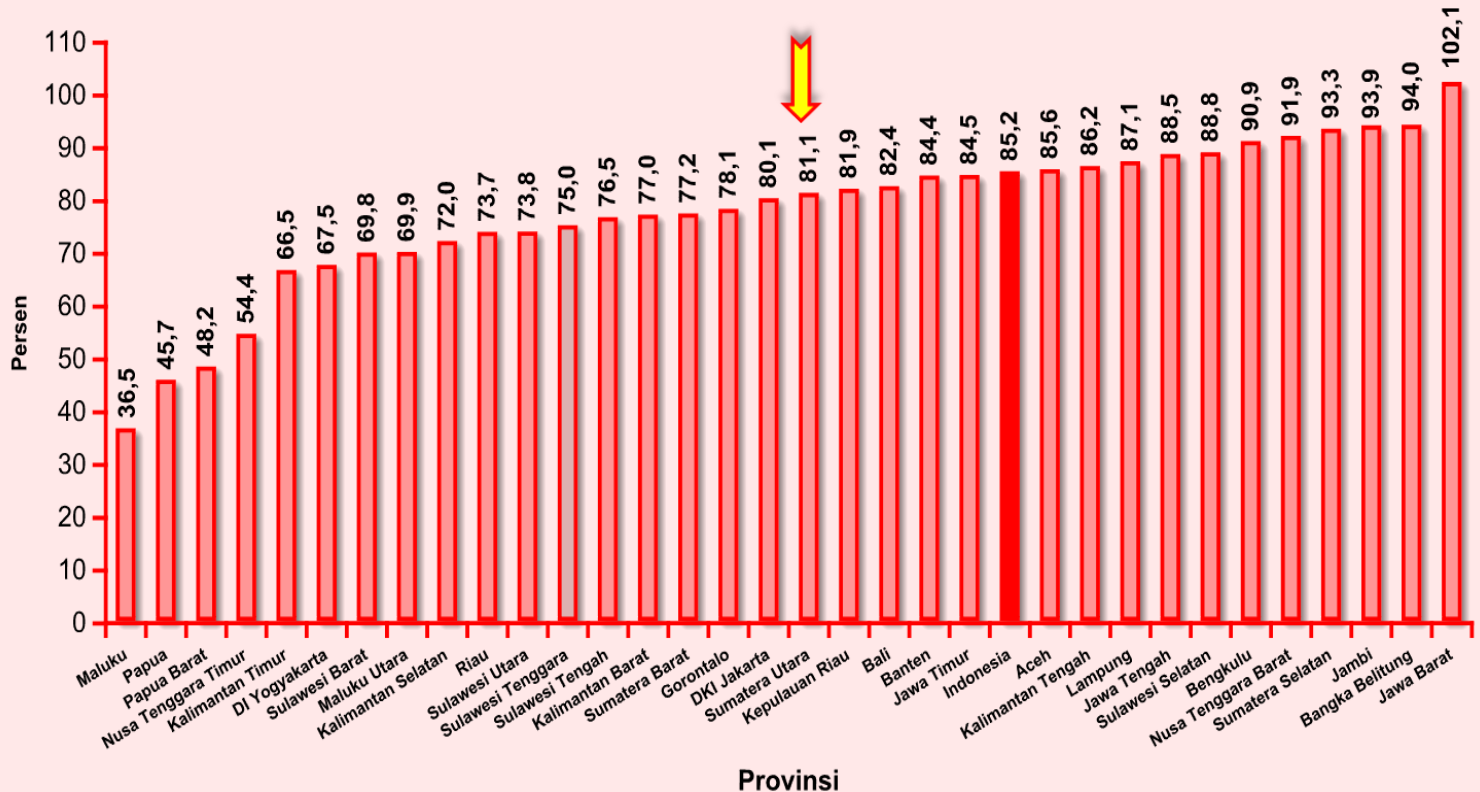
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



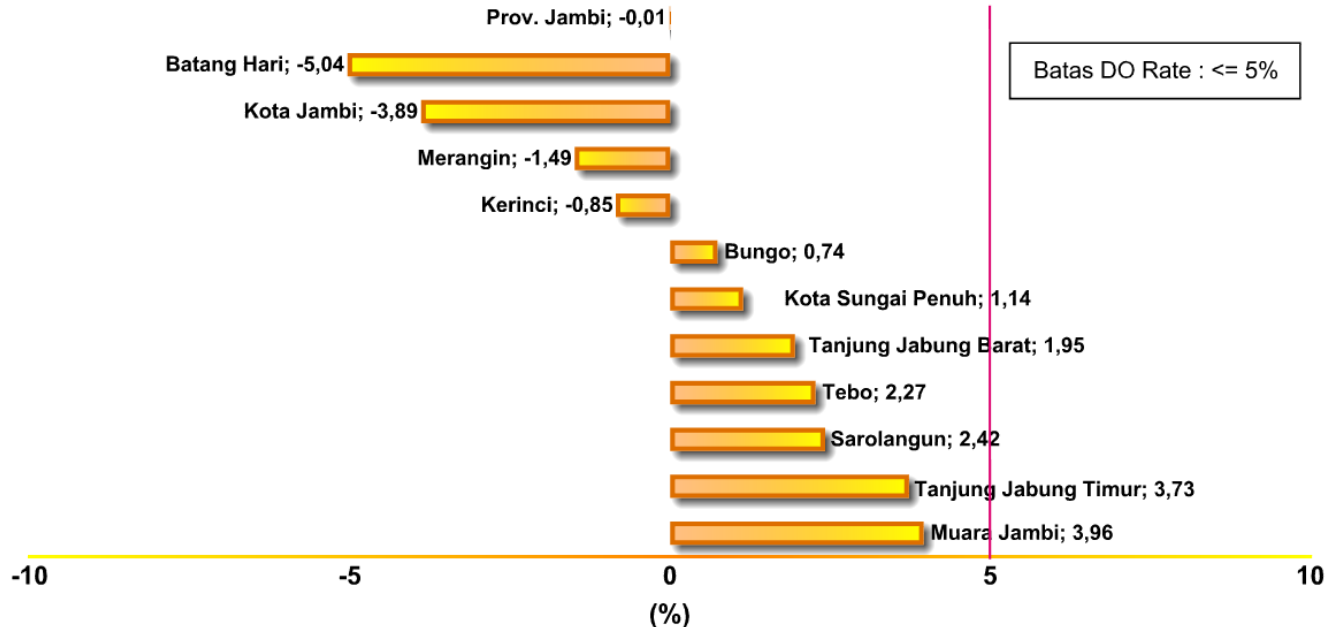
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013; Update sampai 17 Februari 2013

Capaian yang di atas 100% dapat terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas. Seluruh kab/kota telah mencapai

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



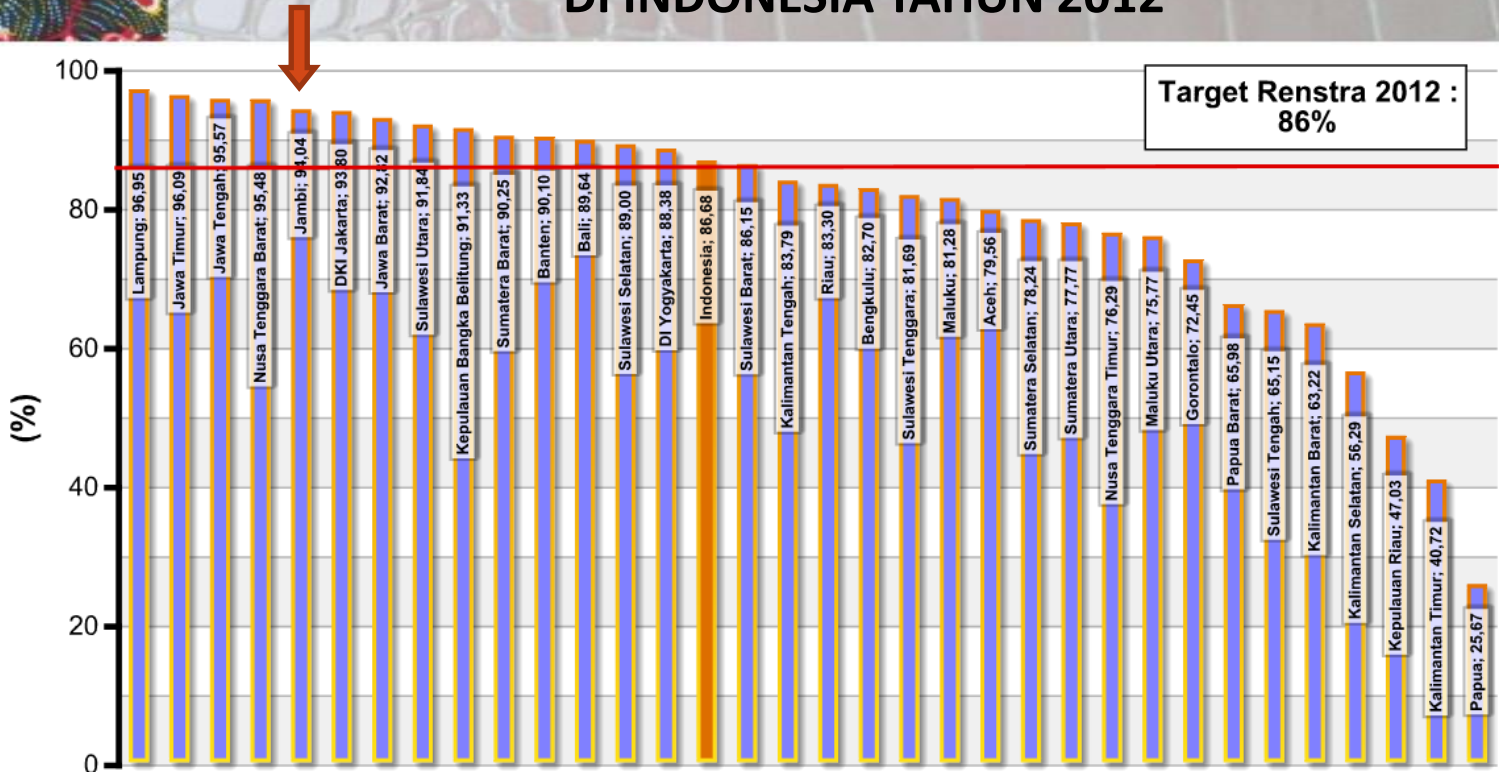
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Jambi pada tahun 2012 sebesar -0,01% yang artinya cakupan imunisasi campak lebih besar dibandingkan DPT/HB1. Sebanyak 4 kab/kota juga memiliki DO rate < 0%. Sedangkan 7 kab/kota lainnya memiliki DO rate masih di bawah 5%, namun masih lebih besar dari 0%.

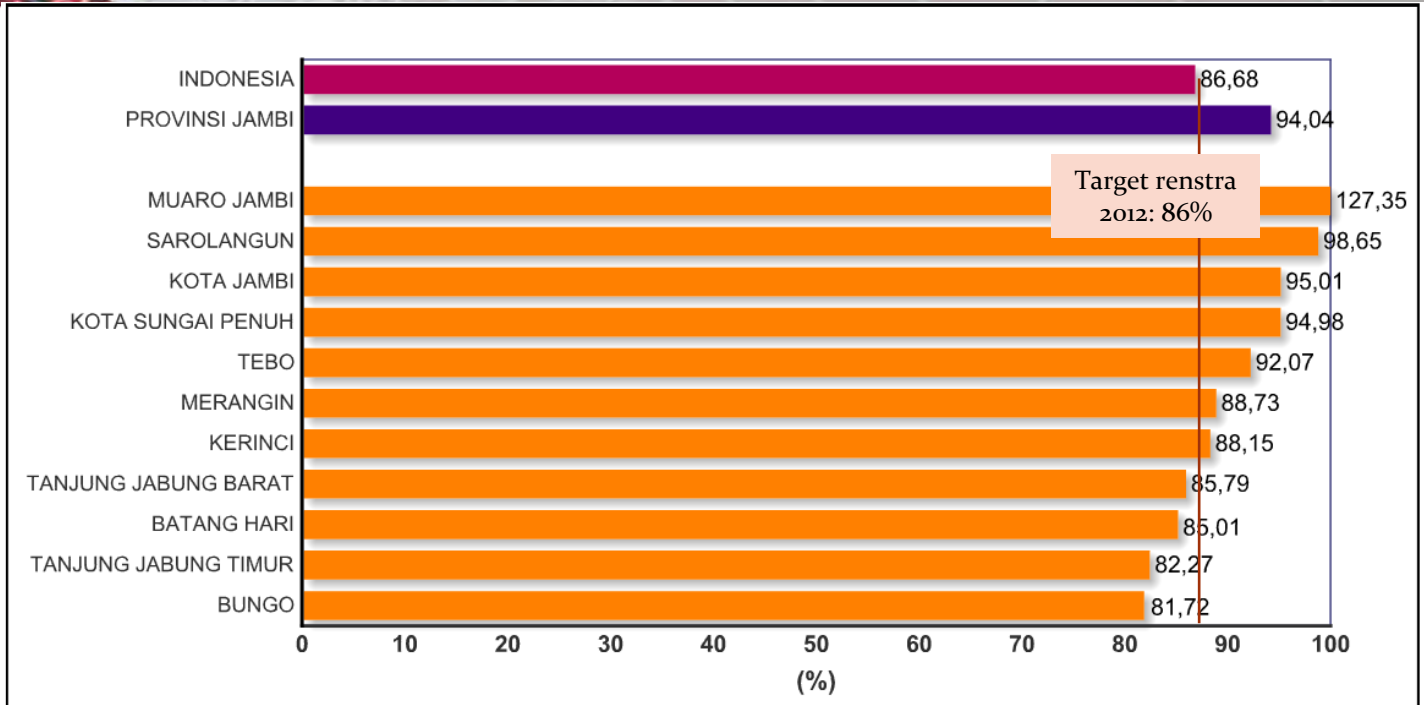
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86% termasuk Provinsi Jambi. Lampung merupakan provinsi dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi yaitu sebesar 96,95% dan Papua merupakan yang terendah yaitu 25,67%.

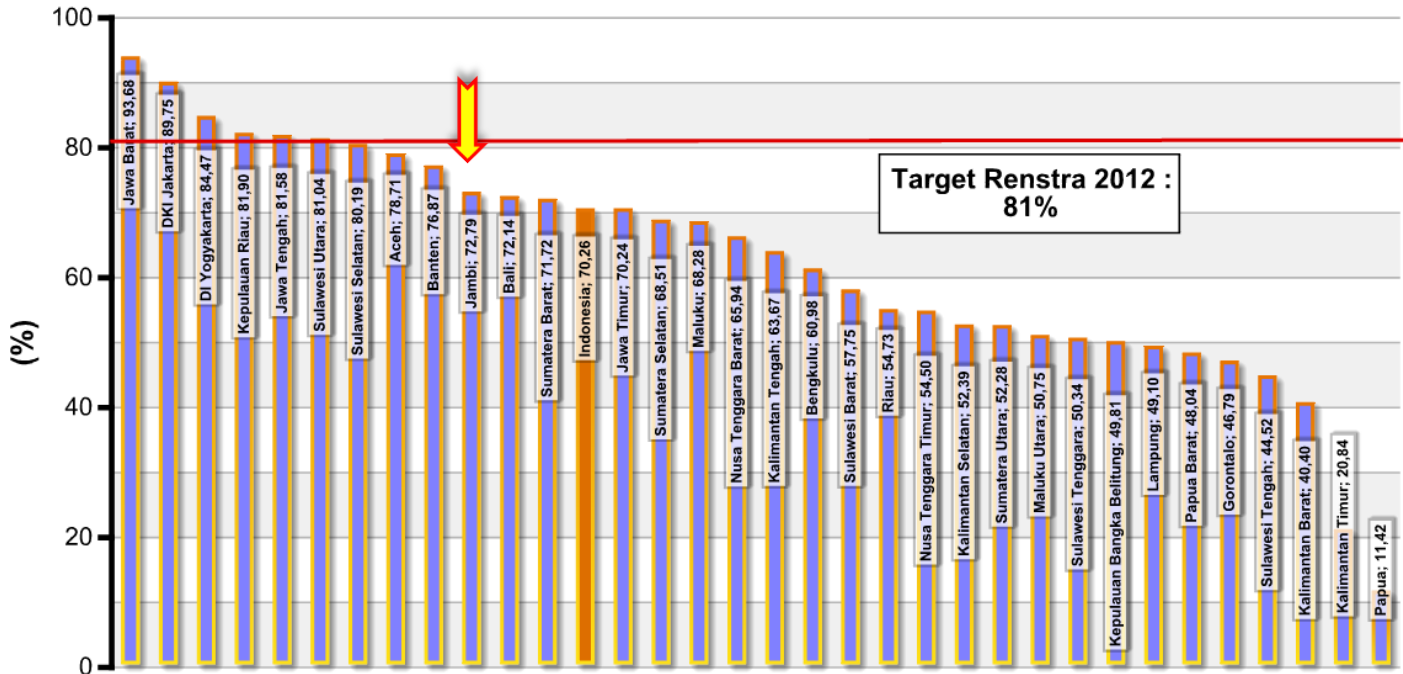
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 Provinsi Jambi sebesar 94,08% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 11 Kabupaten/kota di Provinsi Jambi sebanyak 7 di antaranya (63,6%) telah mencapai target renstra 2012.

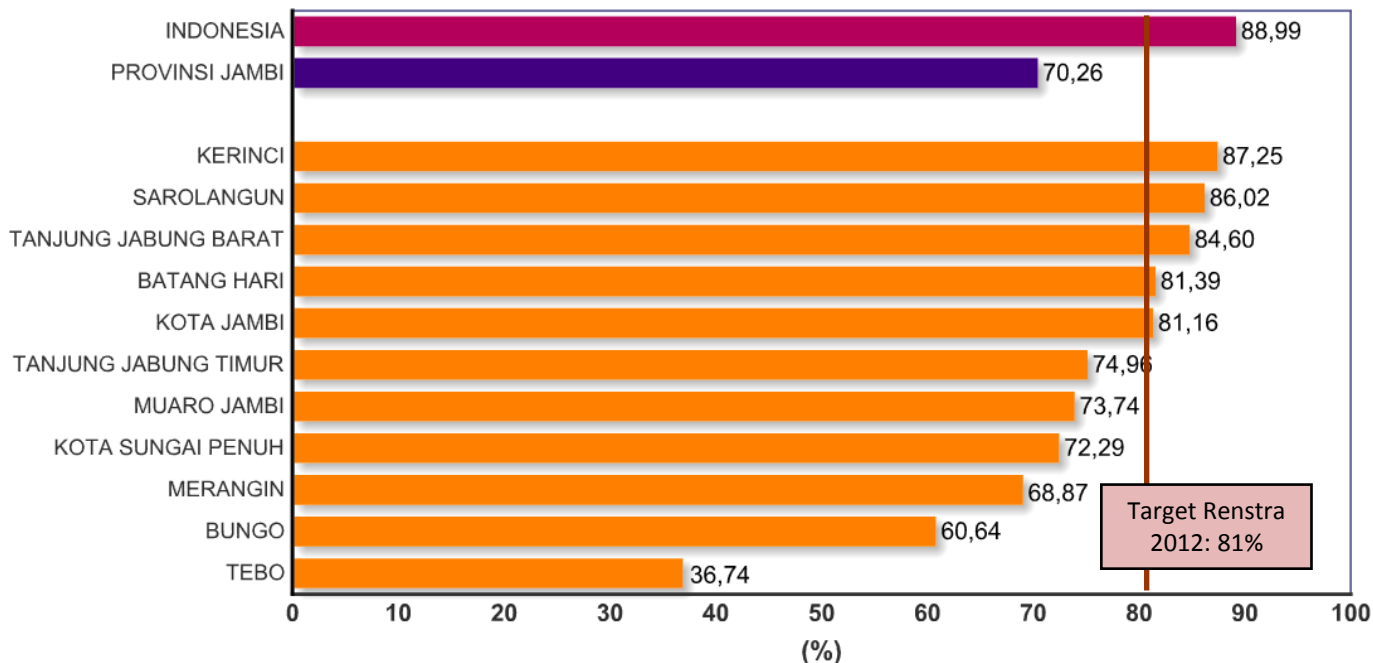
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi lainnya (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Jambi termasuk yang telah mencapai target renstra 2012 dengan cakupan pelayanan kesehatan anak balita.

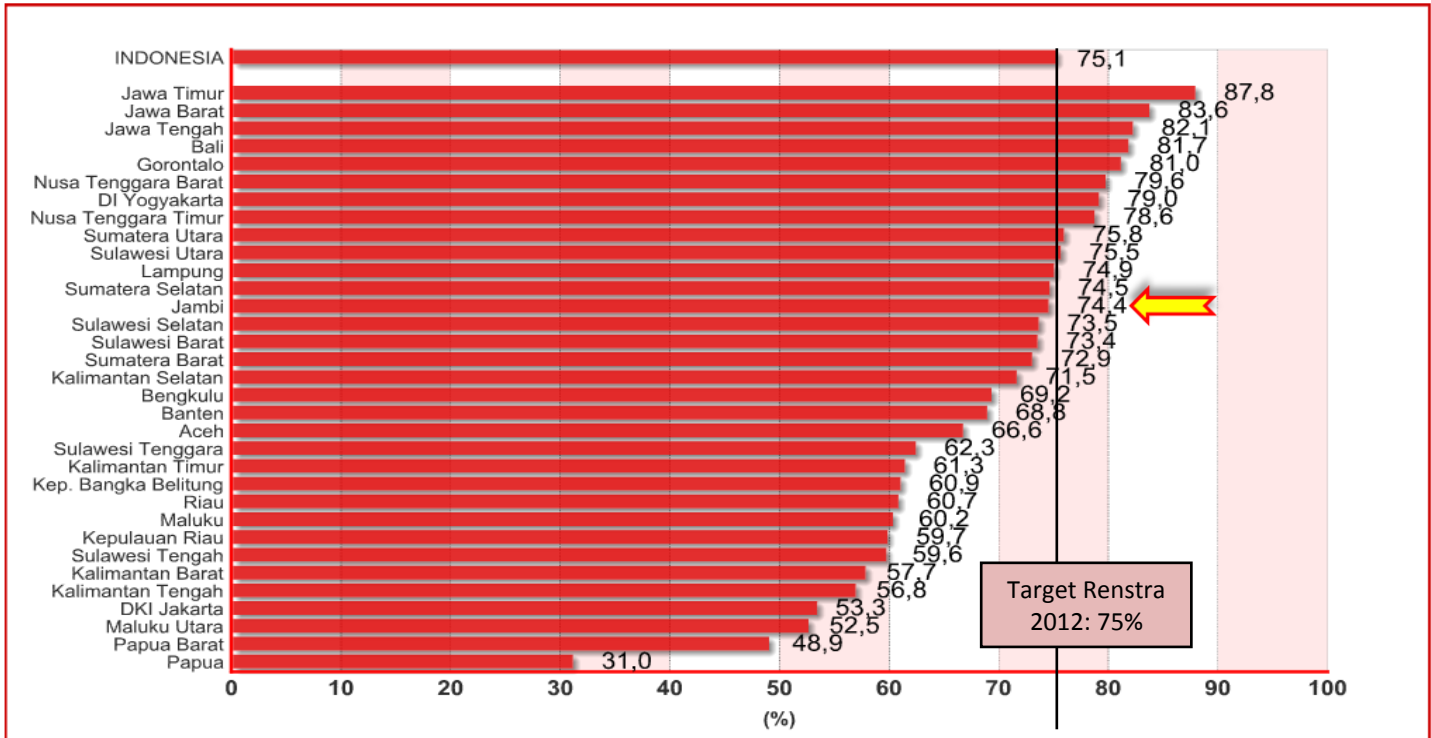
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI JAMBI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 5 dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 81% untuk cakupan pelayanan kesehatan anak balita.

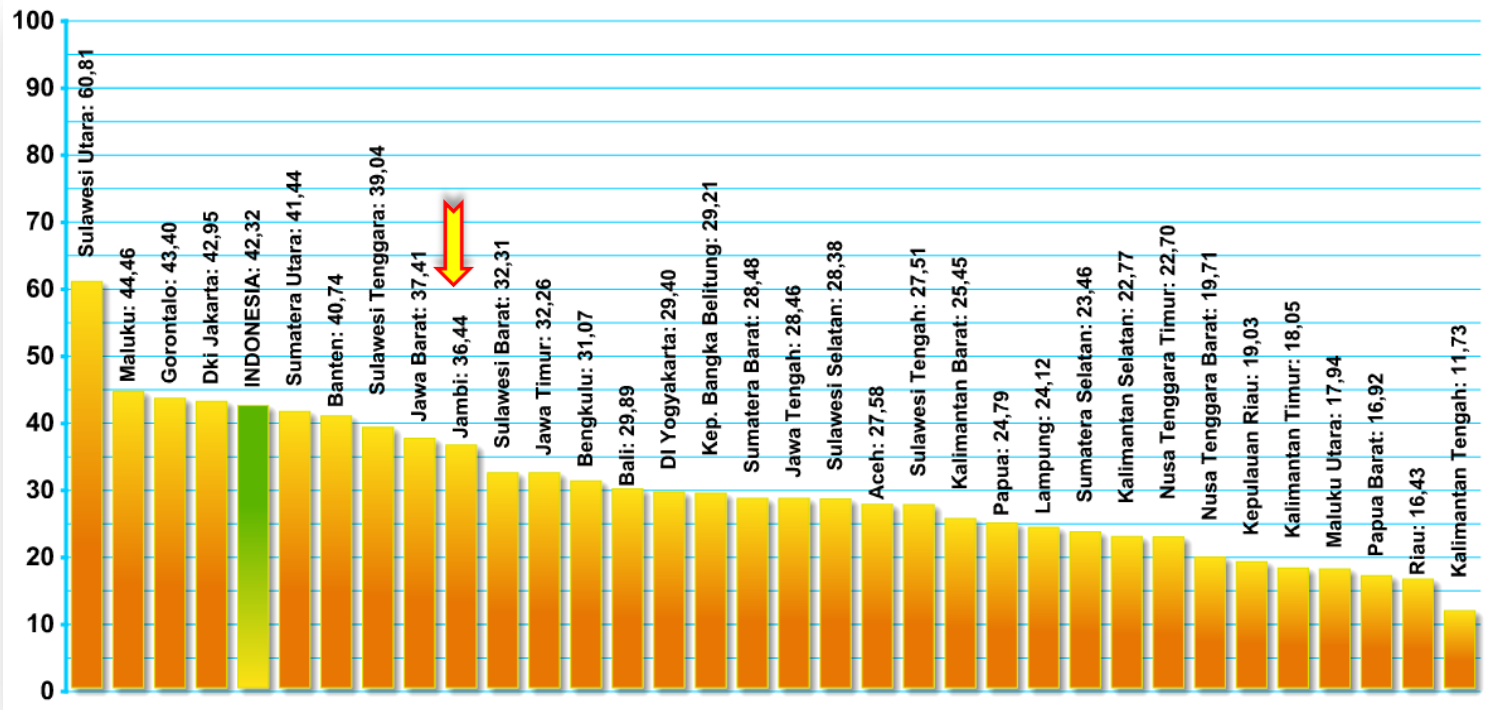
PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

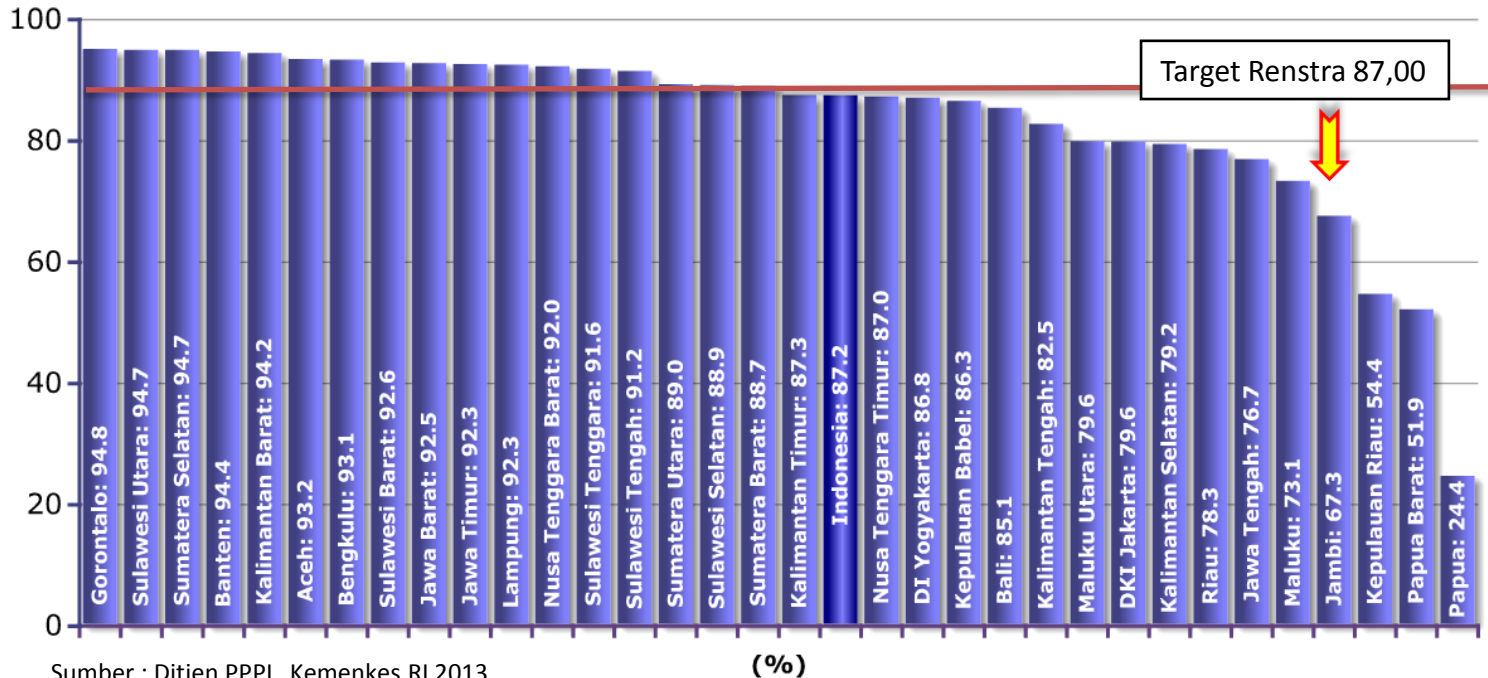
Persentase balita ditimbang tahun 2012 di Indonesia sebesar 75,1% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 75%. Sebanyak 10 provinsi (30%) telah memenuhi target Renstra 2012. Provinsi Jambi termasuk provinsi yang tidak mencapai target Renstra. Persentase balita ditimbang tertinggi yaitu sebesar 87,8% dan Papua merupakan yang terendah yaitu sebesar 31%.

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



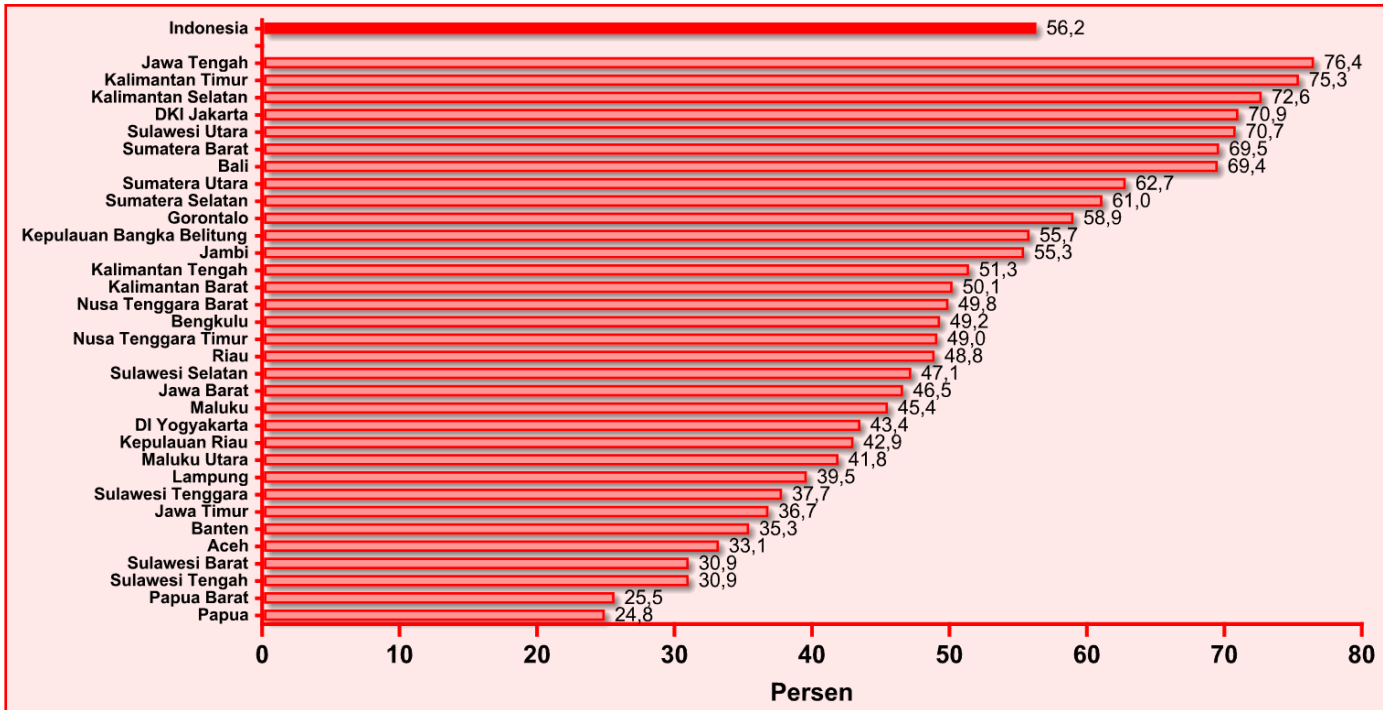
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2012

SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Pencapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan. Jambi termasuk yang belum mencapai target renstra Success Rate 2012 bahkan termasuk 4 terendah yaitu 67,3%.

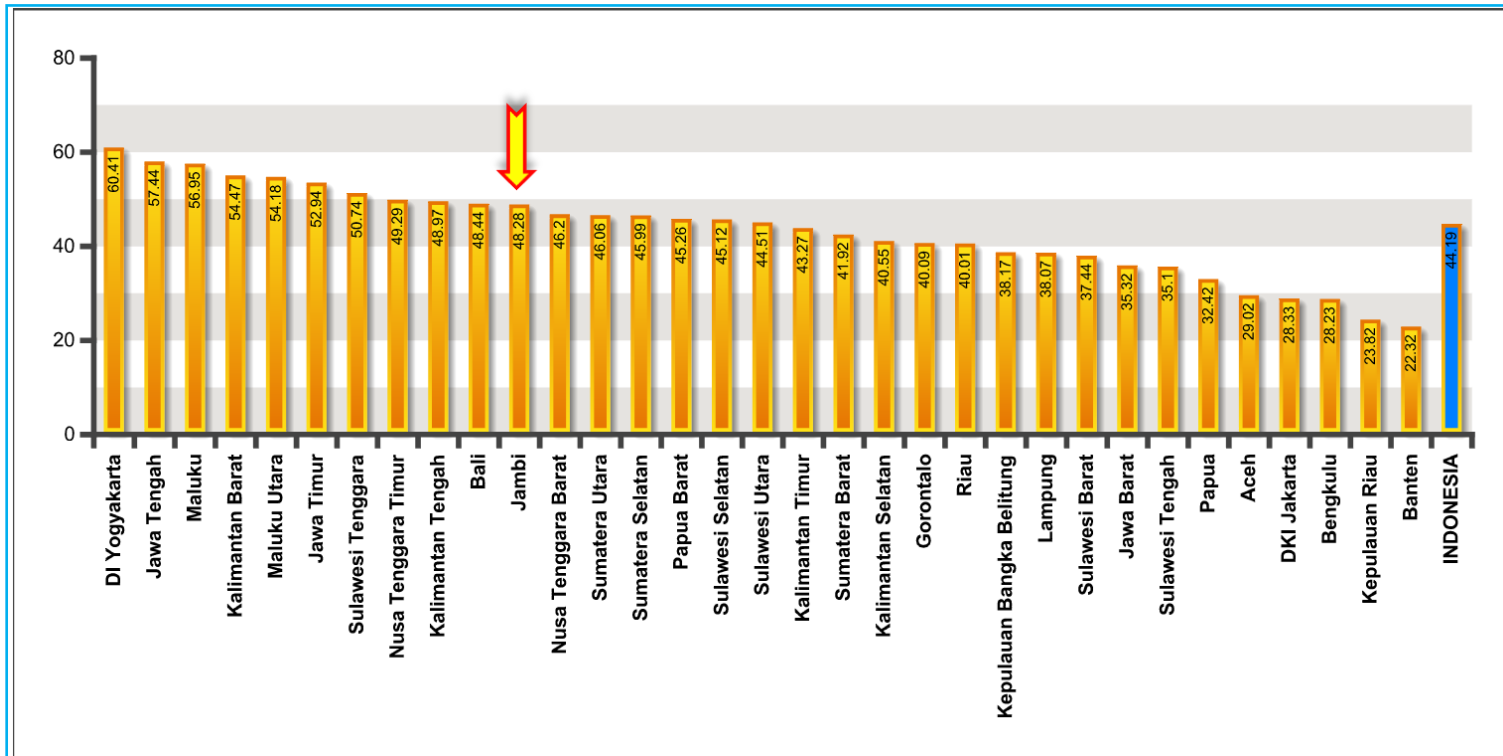
PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

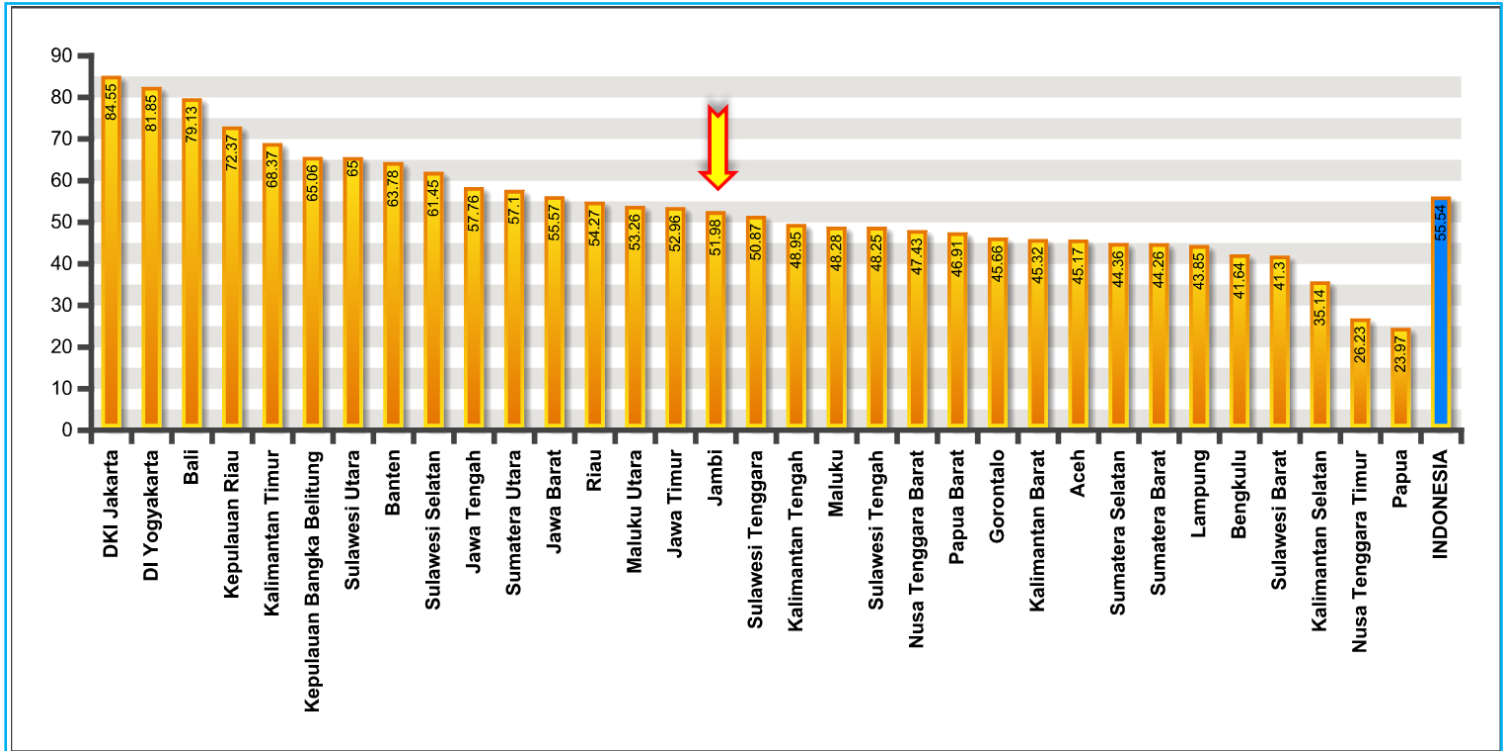
Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia sebesar 56,2 persen. Sepuluh provinsi mempunyai persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase nasional. Persentase terbesar ada di Provinsi Jawa Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Persentase terkecil rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat terdapat di Papua, Papua Barat dan Sulawesi Tengah.

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



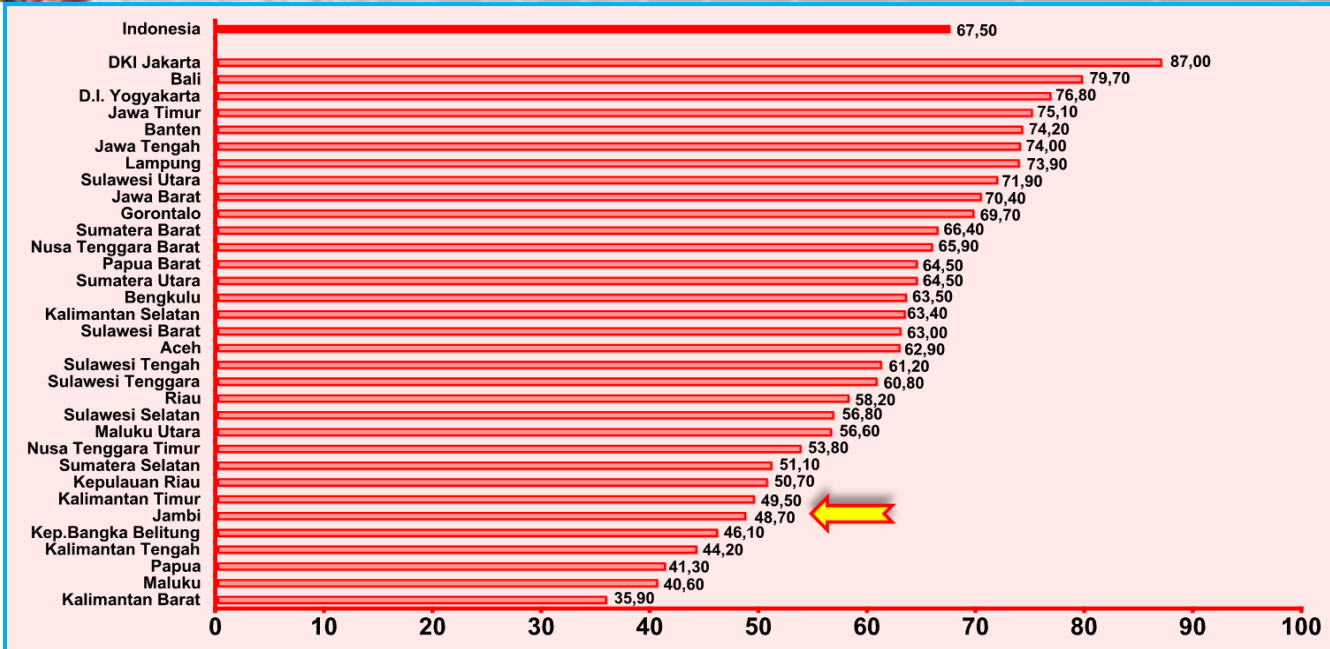
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

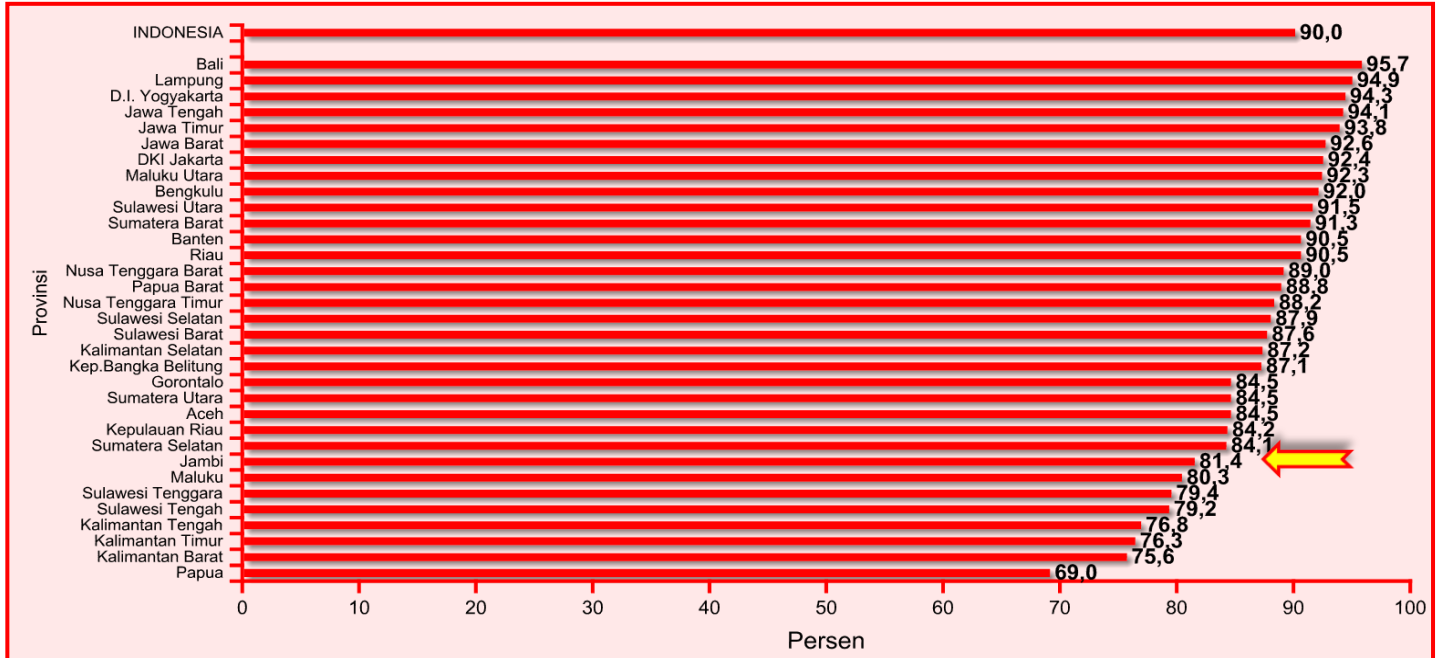
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

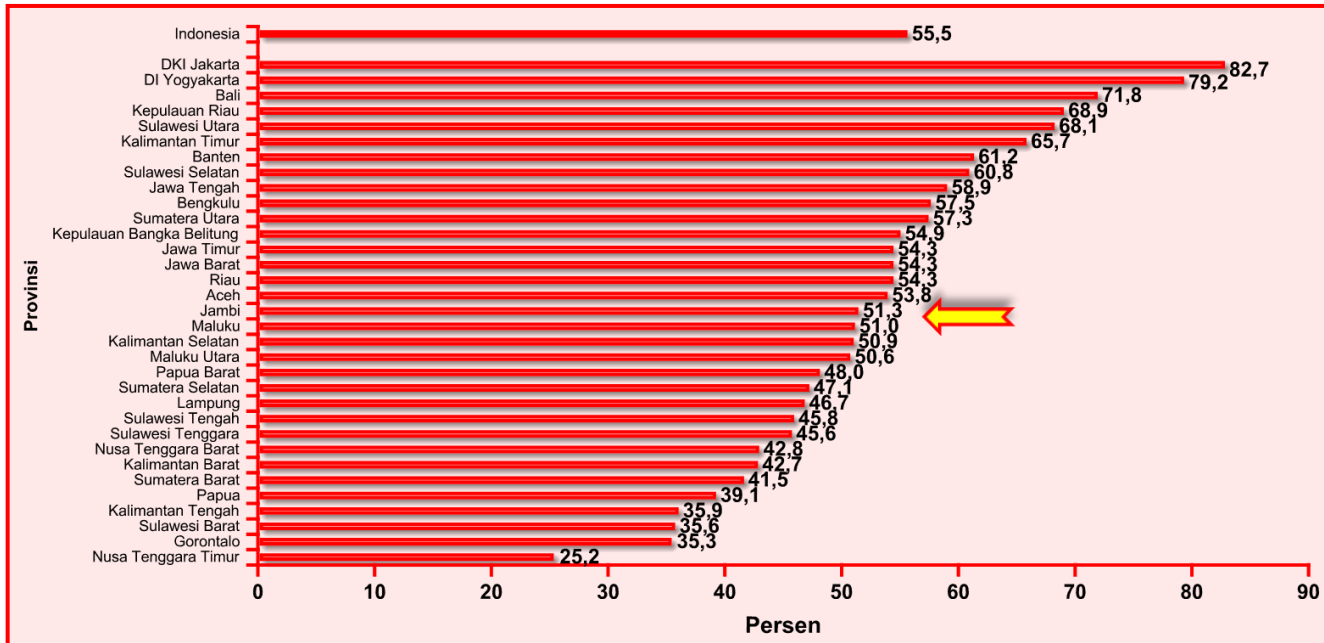
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

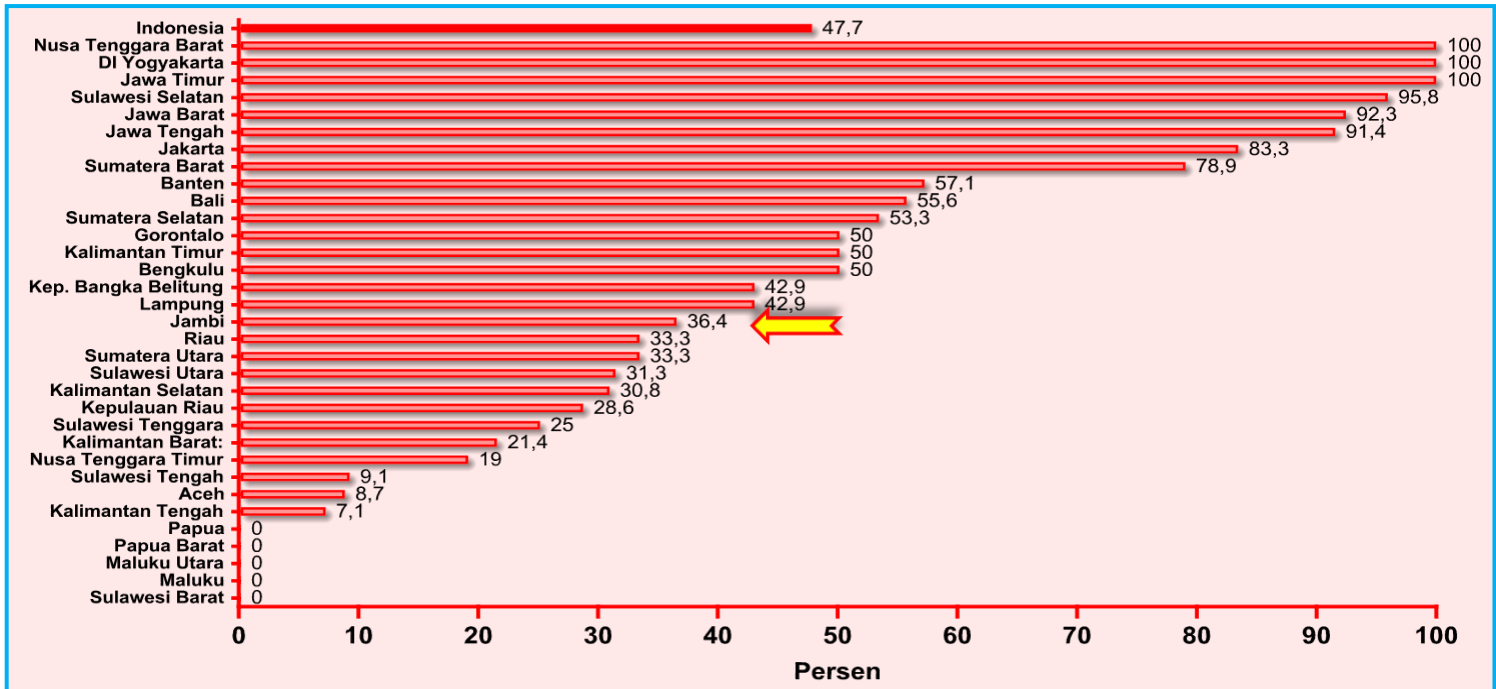
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

